

**PRAKTIK PEMANDUAN WISATA SYARIAH DI
BIRO WISATA CV ALAKA TOUR AND TRAVEL
DITINJAU DARI FATWA DSN-MUI NO.108/DSN-
MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN
PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh gelar sarjana program strata 1 (S.1)



Disusun oleh:
ARIS SAIRI
1702036061

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar Skripsi
Hal : Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Walisongo Semarang
Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Nama : Aris Sairi
Nim : 1702036061
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Judul Skripsi : Praktik Pemanduan Wisata Syariah di Biro
Wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau
dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-
MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan
Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut
dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Semarang, 24 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. H Tolkah. M.A

Pembimbing II



Bagas Heradhyaksa, LL.M

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Prof. Dr. Hamka, km 2 Semarang, telp (024) 7601291

SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang menerangkan bahwa skripsi Saudara.


Skrripsi Saudara : Aris Sairi
NIM : 1702036061
Judul Skripsi : Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di Biro Wisata Cv Alaka Tour And Travel Ditinjau Dari Fatwa DSN-MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat baik, pada tanggal 29 September 2022


Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (S1) Tahun akademik 2021/2022

Semarang, 30 September 2022


Ketua Sidang


SKAFUDIN, S.H.I, M.H.
NIP.

Sekretaris Sidang



Bagas Heradhyaksa, L.L.M
NIP. 199307062019031017

Penguji I

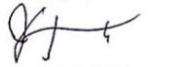

Dr.H. AMIR TAJRID, M.Ag.
NIP. 197204202003121002



Penguji II


LIRA ZOHARA, M.S.
NIP. 198602172019032010

Pembimbing I


Dr.H. Tolkah M.A
NIP. 196905071996031005

Pembimbing II


Bagas Heradhyaksa, L.L.M
NIP. 199307062019031017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT dan semoga shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak penulis serta segenap keluarga tercinta, Ibu Sundarmi dan Bapak Sugeng terimakasih sedalam-dalamnya yang telah tulus mendukung dan mendoakan penulis. Yang tidak pernahberhenti menasehati penulis dan percaya sepenuhnya kepada penulis untuk menuntut ilmu yang setinggi mungkin.
2. Saudara-saudara penulis serta sahabat maupun teman-teman yang senantiasa memberi bimbingan kepada penulis, terimakasih atas doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi.
3. Saya ucapkan terimakasih kepada segenap bapak ibu dosen terutama dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. H Tolkah. M.A dan Bapak Bagas Heradhyaksa, LL.M yang sudah berkenan membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya kelas Hukum Ekonomi Syariah B yang telah memberi semangat dan memotivasi penulis.

MOTTO

*“ Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang
kamu inginkan “*

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Sairi
Nim : 1702036061
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga, skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 24 Juni 2022
Deklarator,

Aris Sairi
1702036061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṣ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

أَا... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

**PRAKTIK PEMANDUAN WISATA SYARIAH DI BIRO
WISATA CV ALAKA TOUR AND TRAVEL DITINJAU
DARI FATWA DSN-MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

ABSTRAK

Pariwisata syariah adalah kegiatan wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah, selama dalam perjalanannya tetap melaksanakan ibadah dan setelah sampai tujuan wisata, tidak mengarah ke hal-hal yang bertentangan dengan syariah, makan dan minum yang halal, hingga kepeulungannya pun dapat menambah rasa syukur kita kepada Allah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Adapaun metode pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, mengumpulkan dokumen yang berkaitan dan dokumentasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel? dan Bagaimana praktik pemanduan wisata Syariah di Biro wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah?

Hasil dari penelitian terkait praktik pemanduan wisata di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel, maka penulis

menyimpulkan, *pertama* pemandu wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel beragama Islam, Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugasnya selama kegiatan pemanduan wisata, terutama yang berkaitan dengan fikih pariwisata. *Kedua* bahwa praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, berdasarkan analisis yang penulis lakukan, ada satu syarat yang tidak terpenuhi yaitu terkait kewajiban pemandu wisata syariah yang diharuskan memiliki lisensi kartu tanda anggota atau sertifikasi sebagai pemandu wisata syariah yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), maka oleh itu CV. Alaka Tour and Travel tidak bisa dikatakan sebagai penyedia jasa pemanduan pariwisata syariah.

Kata kunci: *Wisata Syariah, Fatwa MUI, Pemandu Wisata*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, berkat rahmat taufik hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di Biro Perjalanan Wisata CV Alaka Tour And Travel Ditinjau Dari Fatwa DSN-MUI N0.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Skripsi ini diajukan guna menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta jajaran
3. Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Walisongo Semarang, Dr. Ali Imron, S.Ag, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. H. Tolkah S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Ahmad Izzudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
4. Supangat M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Saifudin, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Akhirnya, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, tak lupa kata maaf yang begitu dalam penulis haturkan apabila selama proses penulisan skripsi ini telah banyak merepotkan dan terdapat kesalahan dari penulis kepada seluruh pihak. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna. Sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis yang selanjutnya.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis

Aris Sairi
1702036061

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
4. Tujuan Penelitian.....	6
5. Manfaat Penelitian.....	6
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Metodologi Penelitian	10
1. Pendekatan Penelitian.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Data dan Sumber Data Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Teknik dan Metode Analisis Data	14
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II: PARIWISATA SYARIAH.....	16
A. Tinjauan Umum Tentang Pariwisata Syariah	
1. Pariwisata Syariah	17
2. Konsep Pariwisata Syariah	25
3. Dasar Hukum Pariwisata Syariah	25
4. Prinsip dan Tujuan Pariwisata Syariah ..	25

B. Konsep Pemanduan Wisata Syariah.....	29
1. Pemandu Wisata Syariah.....	29
2. Ketentuan Pemandu Wisata Syariah.....	30
BAB III : PRAKTIK PEMANDUAN WISATA SYARIAH DI BIRO WISATA CV ALAKA TOUR AND TRAVEL_	31
A. Profil CV Alaka Tour And Travel	31
1. Sejarah Singkat CV Alaka.....	31
2. Gambaran Umum CV Alaka Tour And Travel	32
3. Struktur Organisasi.....	48
4. Produk Pelayanan Wisata CV Alaka Tour and Travel	49
5. Proses Rekrutmen.....	50
B. Praktik Pemanduan Wisata Syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel	51
BAB IV:ANALISIS PRAKTIK PEMANDUAN WISATA SYARIAH DI BIRO WISATA CV ALAKA TOUR AND TRAVEL DITINJAU DARI FATWA DSN-MUI NO.108/DSN- MUI/X/2016.....	59
A. Analisis Praktik Pemanduan Wisata Syariah di Biro Wisata Alaka Tour and Travel	59
B. Analisis Praktik Pemanduan Wisata Syariah di Biro Wisata Alaka Tour and Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016	60
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

FATWA DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016.....	75
DRAFT WAWANCARA	83
DOKUMENTASI WAWANCARA.....	98
DOKUMENTAS KEGIATAN	100
CONTOH BROSUR.....	103
LEGALITAS CV ALAKA TOUR AND TRAVEL	106
LEGALITAS PEMANDU WISATA	107
BIOGRAFI PENULIS.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3,1 Paket Harga Wisata

Tabel 3.2 Struktur organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam menurut *Global Islamic Index* yakni, keuangan Islam, makanan, travel, fashion, media, rekreasi, farmasi dan kosmetik.¹ Dimana keseluruhan dari sektor tersebut mengusung konsep Syariah dalam setiap produknya.

Tercatat bahwa setiap tahunnya pengeluaran muslim dunia terhadap *travel* (bepergian) terus meningkat. Seperti data pada tahun 2018 muslim dunia tercatat menghabiskan uang untuk *travel* (*berpergian*) sebesar US\$ 177 miliar (sekitar Rp2.509 triliun).² Maka dari itu, pada tahun 2013 Pemerintah Indonesia mengadakan *Grand Launching* Pariwisata Syariah dimana Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mengembangkan salah satu produk baru pariwisata yakni pariwisata Syariah.

Dalam pengembangan pariwisata Syariah, Kemenparekraf menggandeng Dewan Syariah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) untuk bekerja sama mengembangkan potensi dan standar pariwisata yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami. Adapun perkembangan pariwisata Syariah akan difokuskan pada lima jenis usaha, yaitu perhotelan, restoran, *fashion* muslim, biro atau jasa perjalanan wisata, kosmetik dan spa.³

¹*Global Islamic Economic Indikator*, <https://www.zawya.com/giei/>, (diakses pada 18 April 2022 pukul 20:19 WIB).

²*State of the Global Islamic Economy 2018/2019*.

³Syarikat, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2019.

Sebagai bentuk partisipasi dalam pengembangan pariwisata syariah di Indonesia biro wisata Alaka Tour and Travel ikut berkontribusi dengan menjembatani antara wisatawan dan tempat-tempat pariwisata, Alaka Tour and Travel didirikan sebagai sebuah komitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada *customer* dengan memberikan kemitraan yang baik dengan beberapa partner seperti hotel dan resort, perusahaan otobus, airlines dan perusahaan lainya yang menunjang kinerja khususnya dalam bidang penyiapan sarana dan kebutuhan dalam perjalanan wisata.⁴

Pariwisata Syariah dalam hal ini dimaksudkan bahwa pariwisata dengan berlandaskan pada konsep yang Islami, bukan berarti membatasi kegiatan wisatawan yang non-muslim. Dalam hal ini diperlukan adanya toleransi dan kompensasi dalam penyediaan kegiatan-kegiatan wisata yang dapat mengakomodasi kegiatan wisatanya seperti, tersedianya makanan yang halal, produk yang tidak mengandung babi, minuman yang tidak mengandung alkohol, ketersediaan fasilitas ruang ibadah termasuk tempat untuk menjalankan ibadah, tersedianya peralatan ibadah (shalat) di kamar, petunjuk kiblat dan pakaian staff yang sopan merupakan syarat yang mampu menciptakan suasana yang ramah muslim.⁵

Standar terkait pariwisata syariah ini kemudian diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2016. Dalam Fatwa ini dijelaskan pengertian pariwisata dan pariwisata syariah.

⁴Wawancara dengan owner Alaka Tour and Travel 6 Juni 2022

⁵Eka Dwi Satriana dan Hayyun Durrotul Faridah, "*Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan*", *Jurnal*, Vol. 01 No.02, Mei-November 2018, hal. 41.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah. Pariwisata syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pariwisata syariah tercakup beberapa aspek, salah satunya adalah wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Selanjutnya, pengertian wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam perjalanan kiprah usahanya, Alaka ikut serta dan mendukung pariwisata yang ada di Indonesia. Dengan memiliki motivasi dan Semangat tinggi dalam melayani costumer Alaka memiliki semboyan "kepuasan anda adalah tujuan kami" guna mewujudkan pelayanan yang terbaik untuk semua costumer sesuai kebutuhan dan tuntutan semua produk perjalanan, liburan, ibadah anda dapat ter-*backup* secara "One Stop Service."

Dari sekian banyak usaha yang berjalan pada sektor pariwisata, khususnya yang menawarkan konsep wisata syariah, salah satunya adalah CV Alaka Tour and Travel merupakan perusahaan tour dan travel yang melayani servis komprehensif bagi individual dan group baik ke dalam maupun ke luar negeri. Dalam pelaksanaan wisata syariah dibutuhkan beberapa faktor pendukung, yakni salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM).⁶

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya dalam pelaksanaan wisata syariah dibutuhkan kehadiran sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni, untuk dapat mengawal segala aktivitas programnya agar bersesuaian dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam hal ini yang dimaksud SDM pariwisata di

⁶Wawancara dengan owner Alaka Tour and Travel 6 Juni 2022

sini, ialah pemandu wisata syariah.⁷ Pemandu wisata terdiri dari, *tour leader* (manajer tur) dan *tour guide* (pemandu tur).⁸

Tour leader adalah orang yang mengelola dan mengawasi rencana perjalanan atas nama operator tur, atau biasa disebut pemandu wisata yang tugasnya memastikan program dilakukan seperti yang dijelaskan dalam literatur operator tur yang dijual kepada wisatawan. *Tour leader* merupakan salah satu indikasi dalam kesuksesan sebuah kegiatan wisata, peran seorang *tour leader* sangat penting selama pelaksanaan wisata, karena dia yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan peserta wisata.

Tour guide (pemandu tur) adalah orang yang bertugas memberikan bantuan, informasi dan interpretasi warisan budaya, sejarah serta kontemporer kepada wisatawan atau pengunjung atau peserta tour di tempat-tempat bersejarah, museum, keagamaan, pendidikan atau tempat-tempat penting lainnya. Pemandu wisata syariah selain memiliki kompetensi perihal kepariwisataan, mereka diharuskan juga untuk memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah Islam. Pemandu wisata syariah ini dibutuhkan untuk mengawal ketentuan-ketentuan syariah dilapangan, agar pelaksanaan wisata benar-benar sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan dan diidealkan. Bukan hanya sekedar *brand* (label) untuk menarik wisatawan.

Maka dari itu, untuk mendapatkan pemandu wisata yang syariah memerlukan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan dalam Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

⁷Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 136.

⁸*Asia Wisata Perbedaan Toure Guide dan Tour Leader* <https://www.asiawisata.com/perbedaan-tour-guide-dan-tour-leader/> (diakses 18 April 2022 pukul 22:58 WIB)

Adapun ketentuan terkait Pemandu Wisata Syariah, Pemandu wisata syariah wajib memenuhi ketentuan-ketentuan berikut:⁹

1. Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas, terutama yang berkaitan dengan fikih pariwisata.
2. Berakhlak mulia, komunikatif, ramah, jujur dan bertanggung jawab.
3. Memiliki kompetensi kerja sesuai standar profesi yang berlaku yang dibuktikan dengan sertifikat.
4. Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah.

Demi terlaksananya wisata syariah yang tidak hanya berfokus terhadap produk yang ditawarkan, namun juga berfokus terhadap pemandu wisata yang bertugas untuk melayani wisatawan, haruslah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu setiap biro harus menggunakan jasa pemandu wisata syariah yang memiliki legalitas kartu lisensi yang dapat dijadikan sebagai pedoman (acuan) dalam rangka pelaksanaan sesuatu kegiatan serta menjadi alat ukur bahwa biro tersebut sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan dalam Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.¹⁰

⁹Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/>, (diakses 18 April 2022 pukul 23:00 WIB)

¹⁰Makmur, *Teori Manajemen Strategik Dalam Pemerintah dan Pembangunan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 106

B. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah-masalah yang ada dengan tujuan agar penulis lebih fokus terhadap apa yang penulis teliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di Biro Perjalanan Wisata CV Alaka Tour and Travel?
- b. Bagaimana praktik pemanduan wisata Syariah di Biro perjalanan wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau dari FATWA DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah ?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah-masalah yang ada dengan tujuan agar penulis lebih fokus terhadap apa yang penulis teliti dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di Biro Perjalanan Wisata CV Alaka Tour and Travel.
- b. Untuk mengetahui apakah praktik pemanduan wisata syariah di Biro perjalanan wisata CV Alaka Tour and Travel sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman penyelenggara pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi di bidang perekonomian khususnya dalam bidang ekonomi syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pariwisata syariah dan Implementasi praktik pemanduan wisata syariah di Biro Perjalanan CV Alaka Tour and Travel.

2) Bagi Masyarakat

Untuk memberikan kreativitas dan inovasi bagi masyarakat dalam mengembangkan bisnis dalam ruang lingkup ekonomi syariah lebih khususnya dalam ranah wisata syariah.

3) Bagi Pemerintah

Agar pemerintah dapat menarik investor dalam rangka pengembangan wisata syariah dan melihat peluang untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4) Untuk memenuhi tugas akademik yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat strata satu (SI) fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

C. Tinjauan Pustaka

Setelah mengadakan kajian kepustakaan, penulis menemukan skripsi yang memiliki judul yang hampir sama dengan apa yang penulis teliti. Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Linatul Af'idah yang berjudul "*Aplikasi Fungsi Perencanaan Wisata Religi dalam Memberikan Pelayanan Terhadap Konsumen Studi Kasus di Fajar Tour & Travel Mranggen Demak*". Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Fungsi Perencanaan Wisata Religi dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen. Dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas dalam perencanaan pelayanan wisata di Fajar Tour & Travel adalah perencanaan wisata yang merupakan tindakan pengambilan keputusan yang telah dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan wisata di masa mendatang. Penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dalam usaha mendapatkan data dan informasi oleh sebab itu, studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*) diperlukan dalam penelitian tersebut.

2. Penelitian Abdur Rohman, yang berjudul “*Strategi Pengembangan Dakwah Islam melalui Wisata Keagamaan (studi kasus pengembangan dakwah di Masjid Agung Demak)*”, yang didalamnya membahas tentang pengembangan dakwah di masjid Agung Demak mempunyai prinsip dalam mengembangkan dakwahnya dengan menggunakan fungsi manajemen. Hal itu terlihat dari adanya perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Pengembangan dakwah Islam melalui wisata keagamaan di Masjid Agung Demak intinya mempersepsikan bahwa pengembangan dakwah di masjid Agung Demak adalah sebagai sarana wisata religi dan sarana dakwah. Penelitian di atas menggunakan metode kualitatif yang di dalamnya menggunakan usaha untuk mendapatkan data dan informasi diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Penelitian Arifin, yang berjudul “Strategi Dakwah H. Dasuki dalam membangun Wirausaha Muslim di Wilayah Cakungan Jakarta Timur” yang didalamnya menjelaskan strategi dakwah yang dilakukan oleh tokoh masyarakat yaitu H. Dasuki kegiatan dakwah yang dilakukan oleh H. Dasuki berupa mengentaskan pengangguran didaerah Cakungan, adapun caranya dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada para remaja yang menganggur agar dapat mandiri dan tidak menjadi beban orangtua. H. Dasuki dalam membangun wirausaha muslim di wilayah cakung melalui

suri tauladan, membimbing, etika berwirausaha, motivasi, sosial kemasyarakatan, istiqomah, hubungan dan kerjasama. Penelitian di atas menggunakan metode kualitatif yang dalam usaha mendapatkan data dan informasi oleh sebab itu, studi kepustakaan (Library Research) dan studi lapangan (Field Research) diperlukan dalam penelitian tersebut.

4. Penelitian Ulva Nila Santi yang berjudul “Perencanaan Strategis Pengembangan Objek Wisata Candi Cetho Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar”, yang membahas mengenai Perencanaan Strategis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar dalam pengembangan objek wisata Candi Cetho. Dalam perencanaan strategis pengembangan objek wisata Candi Cetho ada beberapa kelemahan yaitu keterbatasan SDM yang profesional, keterbatasan dana yang tersedia dan kurangnya promosi yang optimal. Penelitian di atas menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Validitas datanya dilakukan dengan triangulasi data. Adapun analisis datanya dengan menggunakan analisis SWOT.
5. Penelitian Florensia Samaya Pagita yang berjudul “Pelaksanaan Rencana Strategi Bidang Pariwisata *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toraja*”, yang menjelaskan tentang pelaksanaan rencana strategi dalam meningkatkan optimalisasi atau memaksimalkan rencana strategis. Namun dalam pelaksanaan rencana strategis yang dilakukan ada beberapa masalah-masalah yang membawa dampak negatif dalam pelaksanaan rencana strategisnya, oleh karena itu, rencana strategis sangat dibutuhkan dalam pengembangannya untuk mencapai tujuan tertentu yang akan didapat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dalam usaha mendapatkan data dan informasi oleh

sebab itu, studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*) diperlukan dalam penelitian tersebut.

6. Jurnal Abdurrahman Misno "Analisis Praktik Pariwisata Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" di dalam jurnal ini membahas tentang kebijakan-kebijakan pariwisata di Indonesia harus didasarkan oleh nilai-nilai Agama. Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pariwisata syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa penulisan yang mengkaji atau menganalisis secara spesifik mengenai Implementasi Praktik Pemandu Wisata Syariah di Biro Perjalanan wisata CV Alaka Tour and Travel, sepanjang penulis ketahui belum pernah dilakukan.

D. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu data yang di peroleh dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.¹²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan yang diteliti.¹³

¹¹Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 2

¹²Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,1998), h 36.

¹³Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 4.

Dalam pengungkapan data secara mendalam penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Peneliti merupakan instrument kunci yang mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan),¹⁴

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di biro perjalanan wisata yang menawarkan produk wisata syariah yakni CV Alaka Tour and Travel, beralamat di Desa Kendaldoyong RT 03 RW 03 Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data yang dikumpulkan penulis terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian dengan melakukan wawancara terstruktur baik dengan para pihak yang berhubungan dengan praktik pemanduan wisata syariah di CV Alaka Tour and Travel.

b. Data sekunder

Yaitu data pelengkap yang berfungsi melengkapi data primer, biasanya data sekunder diperoleh dalam bentuk produk atau data sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya dalam bentuk publikasi. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data umum CV Alaka Tour and Travel dan berbagai literatur yang

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal 9

relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen yang dimiliki CV Alaka Tour and Travel.¹⁵

- c. Data tersier adalah suatu kumpulan dan komplikasi data primer dan data sekunder. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data tersier pada penelitian ini adalah seperti kamus dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penulisan. Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting. Pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif. Tetapi, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subjek yang diteliti.¹⁶

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Merupakan kegiatan Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bertujuan untuk menggali sebuah informasi suatu topik. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis Wawancara semi-terstruktur: wawancara yang berlangsung mengacu

¹⁵I Made Pasek Diantha, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2017), Cet. 2, 142.

¹⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 163.

¹⁷Prasetyo Irawan. Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka), h. 8.3

pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.¹⁸

Dengan pertanyaan yang telah disiapkan setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat dan mengajukan pertanyaan kembali ketika ada penjelasan dari responden yang kurang jelas.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai para pihak yang terlibat dalam praktik pemanduan wisata syariah (Pemilik biro wisata CV Alaka Tour and Travel, 3 pemandu wisatanya).

- b. Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelurusan dokumen. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi berupa foto, audio, dan audio visual.¹⁹
- c. Observasi merupakan proses perolehan data informasi dari pihak pertama dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan.

E. Teknik dan Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan

¹⁸Haris Hermansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), hlm. 118.

¹⁹Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Pers, 2017), hlm. 75.

data). Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisis data adalah peneliti sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.²⁰

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Sehingga peneliti dapat memecahkan pokok persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Selain itu, analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan hal-hal yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah.

Setelah dikumpulkan data-data yang diperoleh untuk kepentingan kajian ini, maka akan dianalisis dengan metode *deskriptif analisis*, yaitu berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh.²¹

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pokok bahasan secara sistematis yang terdiri dari lima bab, dan pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

²⁰M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 246.

²¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Pariwisata Syariah, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian pariwisata dan pemandu wisata syariah, dan ketentuan-ketentuan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/IX/2016 Tentang Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Bab III Gambaran Umum Dan Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel berisi tentang tujuan umum tentang biro perjalanan CV Alaka Tour and Travel yang memuat tentang sejarah perusahaan, susunan direksi dan manajemen, struktur organisasi, visi dan misi, produk-produk, legalitas perusahaan, dan Praktik Pemanduan Wisata Syariah CV Alaka Tour and Travel .

Bab IV Analisis Praktik Pemanduan Wisata Syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel Ditinjau Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/IX/2016 Tentang Penyelenggaraan Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

Berisi tentang analisis hasil penelitian yang terkait dengan praktik pemandu wisata syariah di Biro Perjalanan Wisata CV Alaka Tour and Travel.

Bab V Penutup Bab ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang dikaji dalam penulisan ini. Selain itu, saran-saran serta masukan yang ada, dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi lebih lanjut. Serta diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.

BAB II

PARIWISATA SYARIAH

A. Tinjauan Umum Tentang Pariwisata Syariah

1. Pariwisata Syariah

Pariwisata syariah didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan seseorang/kelompok orang ketika bergerak dari satu tempat ke tempat lain atau ketika berada di satu tempat di luar tempat tinggal mereka yang normal untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan untuk terlibat dalam kegiatan dengan motivasi Islam. Perlu dipahami bahwa kegiatan wisata dalam Islam harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang berlaku umum, yaitu halal.²²

Pariwisata adalah segala hal yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi atau berwisata.²³ Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, bab I disebutkan bahwa wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi destinasi tertentu untuk tujuan rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan dan dikelola oleh, pengusaha, pemerintah daerah, dan masyarakat.²⁴

²²Kemenpar. *Kememparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*. <http://www.kemenpar.go.id> diakses 30 April 2022

²³KBBI Online. <https://kbbi.web.id/pariwisata> diakses 29 April 2022

²⁴Undang-Undang Nomor 10. Tahun 2009 *Tentang Kepariwisata*

Bidang kepariwisataan semakin luas, tidak hanya wisata konvensional saja, sekarang sedang gencar terdengar mengenai wisata syariah yang kemudian sudah menjadi *trend* di berbagai dunia dengan seiring perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang sangat cepat. Istilah wisata syariah dalam literatur pada umumnya disamakan dengan beberapa istilah seperti *Islamic tourism*, *syari'ah tourism*, *halal travel*, *halal friendly tourism destination*, *Muslim- friendly travel destinations*, *halal lifestyle*, dan lain-lain. Dikalangan masyarakat umum wisata syariah dipersepsikan sebagai wisata ke makam (ziarah) atau ke masjid. Padahal wisata syariah tidak hanya sekedar itu saja, melainkan wisata yang didalamnya mengandung berbagai aspek yang berasal dari alam, budaya, dan tempat buatan yang mengandung nilai-nilai Islam baik dari fasilitas utama maupun pendukung. Dilihat dari sisi industri, wisata syariah merupakan suatu produk pelengkap dan tidak menghilangkan jenis pariwisata konvensional. Sebagai cara baru untuk mengembangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islami tanpa menghilangkan keunikan dan adat asli daerah.

Pariwisata syariah mulai diperkenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan OKI (Organisasi Konferensi Islam). Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu, pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkah dari Allah.²⁵

²⁵Haidar Tsany Alim, et. all. *Analisis Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif Di Jawa Tengah Dan Yogyakarta*, dalam <http://eprints.undip.ac.id/45828/1/Artikelpdf>. diakses 30 April 2022

Secara fundamental wisata syariah adalah pemahaman makna syariah disemua aspek kegiatan wisata mulai dari penginapan, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri. Sebagai contoh misalnya dalam hal *syariah guest house* tidak akan menerima pasangan tamu yang akan menginap jika tamu tersebut merupakan pasangan yang bukan muhrimnya yang tidak terikat dalam perkawinan selain itu hotel yang mengusung konsep syariah tentunya tidak akan menjual minuman beralkohol serta makanan yang mengandung daging babi yang diharamkan dalam Islam.²⁶

Ketentuan hotel syariah ini diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah sebagai berikut:

1. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila
2. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi danlatau tindak asusila
3. dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI
4. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci
5. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah;

²⁶Kurniawan Gilang Widagyo, *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*. The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1 Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/3325/2555>
diakses 30 April 2022.

6. Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah
7. Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.²⁷

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyatakan bahwa, Pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah yang memenuhi serta tidak menyimpang dengan ketentuan syariah. Pariwisata syariah memiliki karakteristik produk dan jasa yang universal, keberadaannya dapat dimanfaatkan oleh banyak orang. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi, tidak terbatas hanya pada wisata religi.²⁸

Menurut Sofyan definisi dari wisata syariah lebih dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariah Islam. Seperti yang dianjurkan oleh World Tourism Organization (WTO), wisata syariah sangat mengedepankan produk-produk halal dan aman untuk dikonsumsi turis muslim. Namun, bukan berarti

²⁷Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

²⁸Kementerian Pariwisata, Kemenparekraf promosikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata syariah dunia. 2012, <https://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/> diakses 30 April 2022

turis non muslim tidak bisa menikmati wisata halal dan kearifan lokal.²⁹

Pariwisata syariah menurut Tohir Bawazir yaitu wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip nilai syariah, baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah, selama dalam perjalannya tetap melaksanakan ibadah dan setelah sampai tujuan wisata, tidak mengarah ke hal-hal yang bertentangan dengan syariah, makan dan minum yang *halalan thayyiban*, hingga kepulangannya pun dapat menambah rasa syukur kita kepada Allah.³⁰

Menurut Ma'ruf Amin, Ketua MUI menegaskan bahwa bagi turis muslim, wisata syariah adalah bagian dari dakwah. Bagi turis yang non-muslim, wisata syariah dengan produk halal ini adalah jaminan sehat sertifikasi halal MUI sudah melewati Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) jadi pasti dijamin sehat dan bersih. Yang muslim tak perlu khawatir akan kehalalannya, yang non-muslim bisa yakin bahwa makanan ini pasti bersih.³¹

Kriteria umum pariwisata syariah ialah memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum, memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan, menghindari kemusyrikan dan khurafat, bebas dari maksiat, menjaga keamanan dan kenyamanan, menjaga kelestarian lingkungan, menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.³²

²⁹Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012), hal 12

³⁰Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata Syariah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hal. 21-22

³¹*Ibid.* hal 23

³²Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012) hal. 12

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia pariwisata syariah memiliki standar kriteria sebagai berikut:³³

1. Berorientasi pada kemaslahatan umum
2. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
3. Menghindari kemusyrikan dan *khurofat*
4. Menghindari maksiat, seperti zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi.
5. Menjaga perilaku, etika dan nilai luhur kemanusiaan seperti tidak bersikap hedonis dan asusila
6. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
7. Bersifat universal dan inklusif
8. Menjaga kelestarian lingkungan
9. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan

Apabila ke 9 Kriteria diatas di internalisasikan dalam usaha penyedia makanan dan minuman maka seluruh restoran, kafe, dan jasa boga di obyek wisata syariah harus terjamin kehalalan makanan yang disajikannya, sejak dari bahan baku hingga proses penyediaan bahan baku dan proses memasaknya.

Menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) berikut ini merupakan 3 tema penilaian GMTI 2016 tentang wisata syariah yaitu :

1. Destinasi yang aman dan ramah untuk aktifitas liburan keluarga, meliputi:
 - a. Destinasi wisata yang ramah keluarga
 - b. Kemanan secara umum maupun khusus untuk wisatawan muslim
2. Fasilitas dan pelayanan yang ramah muslim

³³Maulana Hamzah dan Yudi Yudiana, *Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional*, dalam <http://catatanek18.blogspot.co.id/2015/02/analisiskomparatif-potensiindustri.html> diakses 30 April 2022

- a. Pilihan dan jaminan kehalalan makanan
 - b. Fasilitas sholat
 - c. Pilihan akomodasi
3. Pemasaran dan kesadaran destinasi tentang wisata syariah
- a. Kemudahan berkomunikasi
 - b. Kesadaran tentang kebutuhan wisatawan muslim dan usaha untuk memenuhinya
 - c. Transportasi Udara
 - d. Persyaratan Visa³⁴

Pemilihan destinasi wisata yang sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam juga menjadi pertimbangan utama dalam mengaplikasikan konsep wisata syariah, setiap destinasi wisata yang akan dituju haruslah sesuai dengan nilai-nilai keislaman seperti memiliki fasilitas ibadah yang memadai berupa tersedianya sajadah, mukena dan sarung dengan kondisi kebersihan yang terjaga dan mencukupi kebutuhan. Beberapa aspek lainnya yang mendukung seperti; masjid ramah terhadap perempuan dan anak. Dalam rangka memenuhi kebutuhan muslim perempuan, masjid di desain dengan lebih banyak ruang bagi perempuan. Serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah.³⁵

Obyek dalam pariwisata syariah dapat berupa: wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata cagar alam (taman konservasi), wisata pertanian (agrowisata) dan wisata buatan yang dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Sebenarnya destinasi wisata syariah tidak bisa

³⁴Master Card, & Crescenrating. *Global Muslim Tourism Index 2015*, <http://www.crescenrating.com/mastercard-crescenrating-globalmulsim-travel-index.html> diakses 4 Mei 2022

³⁵Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012) hal. 13

dispesifikkan, hanya saja wisata syariah ini sebagaimana konsep dan karakteristiknya.

Di dalam kegiatan wisata syariah ini harus ada fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan muslim seperti: menyediakan makanan halal, fasilitas shalat, fasilitas di kamar mandi untuk berwudhu, arah kiblat di kamar hotel, informasi waktu sholat, pelayanan saat bulan ramadan, pencantuman label tidak halal untuk mengetahui produk yang tidak bisa dikonsumsi oleh muslim, dan fasilitas rekreasi yang memisahkan antara pria dan wanita. Bisa juga ditambahkan interpretasi objek wisata yang dimasukan unsur nilai-nilai islam sebagai pengingat dan renungan bagi muslim.³⁶

Adanya nilai-nilai Syariah yang melekat tersebut menjadikan para wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di samping memperoleh kesenangan yang bersifat dunia, juga mendapatkan kesenangan yang sejalan dengan nilai-nilai yang selaras secara dan seiring dengan tujuan dijalankannya syari'ah, yaitu memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan terhadap keimanan, kehidupan, akal, keturunan, dan harta benda.³⁷

2. Konsep Pariwisata Syariah

Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh kegiatan wisata. Pokok dari wisata syariah tentunya

³⁶Novianto, Zurohman. Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism) Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla>, diakses 4 Mei 2022

³⁷Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqasid Syariah Fii Al-Islam (Maqasid Syariah)*, terj. Khikmawati, (Jakarta: Amzah, 2013), Mukadimah hal. 13

adalah pemahaman makna syariah disegala aspek kegiatan wisata mulai dari sarana penginapan, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri.³⁸

Beberapa prinsip pengembangan wisata berbasis syariah mencakup:

- a. Pengembangan fasilitas wisata berbasis syariah dalam skala besar atau kecil beserta pelayanan di luar dan di dalam atau dekat lokasi wisata.
- b. Fasilitas dan pelayanan berbasis syariah tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh masyarakat setempat, yang dilakukan dengan bekerjasama atau dilakukan secara individual oleh yang memiliki.
- c. Pengembangan wisata berbasis syariah didasarkan pada salah satu sifat budaya tradisional yang lekat pada suatu lingkungan religius atau sifat atraksi berbasis syariah yang dekat dengan alam dimana pengembangan lingkungan sebagai pusat pelayanan berbasis syariah bagi wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.²¹

3. Dasar Hukum Wisata Syariah

Saat ini, yang dijadikan sebagai dasar hukum wisata syariah secara komprehensif adalah Fatwa DSN-MUI Nomor 08/DSNMUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang diambil dari Al-qur'an, dan Ijma' para ulama' sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an Surat Al-Ankabut (29):20

³⁸Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan perkembanganya*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2016), hal. 92

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ۚ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ
النَّشْأَةَ آخِرَةً ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Katakanlah: Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

b. Ijma' Para Ulama'

Berdasarkan Ibn 'Abidin dalam *Radd al-Muhtar*:

الأصل... وَفِي السَّفَرِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا بَعَارِضٍ نَحْوِ حَجٍّ أَوْ جِهَادٍ فَيَكُونُ
طَاعَةً، أَوْ نَحْوِ قَطْعِ طَرِيقٍ فَيَكُونُ مَعْصِيَةً

“(Hukum asal) bepergian adalah mubah kecuali disebabkan kondisi lain seperti haji atau jihad, maka menjadi ibadah (ketaatan), atau untuk tujuan merampok maka bepergian termasuk maksiat.”

4. Prinsip dan Tujuan Pariwisata Syariah

Prinsip dan tujuan Pariwisata syariah berawal dari kebutuhan masyarakat tentang kepastian hukum halal dan haram suatu kegiatan atau suatu produk yang ada di lingkungan masyarakat. Kepastian hukum ini tentunya mejadi pokok masyarakat dalam mengambil keputusan akankah melakukan perjalanan wisata atau tidak. Namun pada dasarnya prinsip-prinsip umum tentang wisata syariah masih belum ada kesepakatan yang jelas antara

pihak-pihak terkait dan juga belum banyak literatur yang membahas tentang prinsip-prinsip wisata syariah.³⁹

Berikut rangkuman prinsip-prinsip dan atau syarat utama wisata syariah adalah:

- a. Makanan halal
- b. Tidak ada minuman keras (mengandung alkohol)
- c. Tidak menyajikan produk dari babi
- d. Tidak ada diskotik
- e. Staf pria untuk tamu pria, dan staf wanita untuk tamu wanita
- f. Hiburan yang sesuai
- g. Fasilitas ruang ibadah (Masjid atau Mushalla) yang terpisah gender
- h. Pakaian islami untuk seragam staf
- i. Tersedianya Al-Quran dan peralatan ibadah (shalat) di kamar
- j. Petunjuk kiblat
- k. Seni yang tidak menggambarkan bentuk manusia
- l. Toilet di posisikan tidak menghadap kiblat
- m. Keuangan syariah
- n. Hotel atau perusahaan pariwisata lainnya harus mengikuti prinsip-prinsip zakat

Berdasarkan prinsip atau syarat utama wisata halal diatas, beberapa prinsip dapat berseberangan dengan kepentingan lainnya khususnya pada negara-negara non-Islam yang mengembangkan wisata halal. Sehingga diperlukan diskusi dan kajian mengenai hal tersebut, oleh para peneliti, praktisi, termasuk ulama yang paham akan hal ini. Namun, dari prinsip-prinsip atau syarat utama wisata halal diatas, makanan halal, produk yang tidak mengandung babi, tidak ada minuman keras,

³⁹Eka Dewi Satriana, Hayyun Durrotul Faridah, "Wisata Halal": Perkembangan, Peluang, dan Tantangan", *Journal of halal and research (JHPR)* Vol. 01 No. 02, Mei-November 2018, hlm.39

ketersediaan fasilitas ruang ibadah, tersedianya Al-Qur'an dan peralatan ibadah (shalat) di kamar, petunjuk kiblat, dan pakaian staff yang sopan merupakan hal yang penting bagi wisatawan muslim.

Selain itu, wisata Syariah memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

a. Menyatukan keberagaman

Kedatangan wisatawan akan membawa karakter dari daerah atau negara asal mereka, kemudian terjadi interaksi antara wisatawan dengan pelaku usaha wisata atau interaksi sesama wisatawan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Interaksi tersebut diharapkan bernilai positif, artinya dua budaya yang berbeda tersebut dapat saling berintegrasi dan membangun relasi. Hal ini mendorong terciptanya hubungan sosial budaya yang kuat satu sama lain.

b. Pelestarian Budaya dan Sejarah

Wisata syariah secara spesifik ikut serta dalam upaya melestarikan ragam budaya peradaban Islam dan warisan budaya secara umum. Wisata halal akan sangat berkaitan dengan konsep wisata budaya sebagai alternatif kegiatan wisata yang menyajikan ragam potensi budaya dan sejarah. Pariwisata budaya merupakan salah satu bentuk industri budaya, karena pariwisata budaya memanfaatkan berbagai aspek kebudayaan secara massal dalam suatu sistem produksi. Kebudayaan dalam konteks modal budaya disejajarkan dengan sumber daya yang lain seperti sumber daya alam dan ekonomi (finansial). Salah satu kecenderungan global adalah tumbuhnya kesadaran wisatawan untuk memahami warisan budaya masa lalu.

⁴⁰Fadhil Surur, Wisata Halal Konsep dan Aplikasi, (Makasar: Alauddin University Press, 2020), Hlm. 56

Hal itu berkaitan dengan upaya mencari karakter dan identitas budaya oleh wisatawan bersangkutan.

c. Peningkatan Wawasan dan Edukasi

Tujuan pengembangan wisata syariah tidak lepas dari hakikat berwisata sebagai media memperluas wawasan dan pengetahuan. Wisatawan yang berkunjung akan mempelajari dan mengamati berbagai karakter budaya maupun kondisi wilayah sebagai referensi ataupun pembandingan di daerah asalnya. Pengembangan wisata secara umum tidak hanya dengan tujuan kesenangan semata, melainkan tujuan edukasi juga menjadi sasaran utama.

d. Pengembangan Inovasi, Industri dan Pasar Wisata syariah

Pengembangan inovasi dan industri wisata syariah saat ini lebih menekankan pada teknologi informasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Wisata halal mampu sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi. Inovasi juga ditekankan pada produk kreativitas tanpa mengurangi esensi dari prinsip syariah. Pengembangan produk fashion muslim berkaitan dengan pengembangan wisata syariah. Sejalan dengan perubahan halal travel 1.0 menjadi halal travel 2.0 terdapat pergeseran target pasar yang sebelumnya lebih subjektif kini lebih menekankan pada inovasi teknologi sejalan dengan pengembangan wisata syariah.

B. Konsep Pemanduan Wisata Syariah

1. Pemandu Wisata Syariah

Pemandu Wisata Syariah adalah orang yang memandu dalam kegiatan pariwisata syariah.⁴¹

⁴¹ Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Tugas pemandu wisata syariah dalam pelaksanaan pariwisata adalah memberikan informasi dan edukasi kepada seluruh wisatawan untuk menjalankan kegiatan wisata sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. Pemandu wisata syariah Tidak hanya sebatas memberi informasi dan edukasi saja, tetapi pemandu wisata syariah diharuskan mampu mengelola dan menjalankan kegiatan wisata sesuai *plann* yang telah dibuat oleh biro wisata, memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal.

Maka dari itu pemandu wisata syariah adalah bagian penting dalam kegiatan pariwisata, karena pemandu wisata merupakan salah satu indikator dalam kesuksesan kegiatan wisata.

2. Ketentuan terkait Pemandu Wisata Syariah

Ketentuan terkait pemandu wisata syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 yaitu Pemandu Wisata Syariah wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas, terutama yang berkaitan dengan fikih pariwisata.
- 2) Berakhlak mulia, komunikatif, jujur, ramah, dan bertanggungjawab.
- 3) Memiliki kompetensi keahlian sesuai standar profesi yang berlaku yang dibuktikan dengan sertifikat.
- 4) Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah.⁴²

Demi terlaksananya wisata syariah yang tidak hanya berfokuskan terhadap produk yang ditawarkan, namun juga berfokuskan terhadap pemandu wisata yang bertugas untuk melayani wisatawan, haruslah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah

⁴² Ibid hal. 8-9.

ditetapkan supaya dalam kegiatan wisata sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk ketentuan nomor tiga diatas sudah ada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terkait sertifikat sebagai pemandu wisata syariah yang diberikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga penguji kompetensi sertifikasi profesi, jadi BNSP menerbitkan sertifikat kompetensi berdasarkan rekomendasi dari LSP.⁴³

Maka dari itu setiap biro harus menggunakan jasa pemandu wisata syariah yang memiliki legalitas kartu lisensi atau yang sudah memiliki sertifikasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pelaksanaan kegiatan pariwisata syariah serta menjadi alat ukur bahwa biro tersebut sudah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan dalam Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

⁴³ Wawancara secara Rosyid Ardyansyah selaku direktur alaka tour and travel pada 6 Juni 2022

BAB III

PRAKTIK PEMANDUAN WISATA SYARIAH DI BIRO WISATA CV ALAKA TOUR AND TRAVEL

C. Profil CV Alaka Tour And Travel

5. Sejarah Singkat CV Alaka Tour And Travel

Alaka tour and travel adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang tour and travel atau kepariwisataan. Nama Alaka sendiri diambil dari bahasa Turki yang bermakna relevansi atau saling berkesinambungan satu sama lain. Sedangkan Tour and Travel sendiri menjadi fokus bidang usaha perusahaan tersebut. Sehingga di harapkan Alaka Tour And Travel bisa menjembatani antara wisatawan dan tempat-tempat pariwisata dan bermanfaat untuk kita semua. Alaka berbasis di Kabupaten Demak, yang didirikan pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 11 april 2020 oleh Muhamad Rosyid Ardyansyah S.sos. yang berada di bawah naungan CV. Alaka Tour and Travel dengan lisensi No: 196/HK/V/CV/2019, yang beralamatkan di Desa Kendaldoyong RT 03 RW 03, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.

Selain itu, Alaka Tour and Travel didirikan melalui sebuah komitmen untuk memberikan kepuasan yang sempurna kepada coustemer dengan membangun kemitraan yang strategis dengan beberapa partner seperti hotel dan resort, airlines dan perusahaan-perusahaan lain, guna menunjang kinerja khususnya dalam bidang penyediaan sarana dan penyediaan kebutuhan perjalanan wisata.

Dalam perjalanan kiprah usahanya, Alaka ikut serta dan mendukung pariwisata yang ada di Indonesia Khususnya dan dunia pada umumnya. Dengan memiliki

motivasi dan Semangat tinggi dalam melayani costumer Alaka memiliki semboyan ”kepuasan anda adalah tujuan kami” guna mewujudkan pelayanan yang terbaik untuk semua costumer sesuai kebutuhan dan tuntutan semua produk perjalanan, liburan, ibadah anda dapat ter-backup secara ”One Stop Service” tanpa ragu dan ribet.⁴⁴

6. Gambaran Umum CV Alaka Tour and Travel

Alaka tour and travel adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang tour and travel atau kepariwisataan. Nama Alaka sendiri diambil dari bahasa Turki yang bermakna relevansi atau saling berkesinambungan satu sama lain. Sedangkan Tour and Travel sendiri menjadi fokus bidang usaha perusahaan tersebut. Sehingga di harapkan Alaka Tour And Travel bisa menjembatani antara wisatawan dan tempat-tempat pariwisata dan bermanfaat untuk kita semua. Alaka berbasis di Kabupaten Demak, yang didirikan pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 9 april 2020 oleh Muhamad Rosyid Ardyansyah S.sos. yang berada di bawah naungan CV. Alaka Tour and Travel dengan lisensi No: 196/HK/V/CV/2019, yang beralamatkan di Desa Kendaldoyong RT 03 RW 03, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak.⁴⁵

Visi Alaka Tour and Travel memiliki visi menjadi perusahaan terdepan dalam bidang pariwisata dengan kualitas layanan terbaik dan dapat berkontribusi untuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Misi Alaka Tour and Travel adalah:

- 1) Menjadi perusahaan penyedia layanan transportasi dengan kualitas layanan prima

⁴⁴Arsip Proposal CV Alaka Tour And Travel 2020

⁴⁵*Ibid*

- 2) Menjadi perusahaan yang selalu up to date dalam memberikan kenyamanan dan keamanan
- 3) Menjadi perusahaan yang selalu respect terhadap karyawan, lingkungan masyarakat sekitar
- 4) Menjadi perusahaan layanan jasa one stop service for tour and travel yang tangguh dan unggul dengan jaringan mitra kerja yang luas.

Kemudian CV Alaka Tour and Travel menyediakan berbagai macam paket wisata yang telah disediakan. Selain paket tersebut, jika konsumen menginginkan tujuan wisata yang lain, CV Alaka Tour And Travel siap melayani permintaan tersebut. Paket wisata tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
PAKET HARGA WISATA

Program Wisata	Hotel	Fasilitas	Seat kursi	Harga /pax	Tujuan
Yogyakarta (1 hari)	0	Snack 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp. 145.000 RP. 170.000	Hutan Pinus / tebing breaksi,p antai paris/goa cemara, malioboro dan pusat oleh”

Yogyakarta dan Gunung Kidul (1 hari)	0	Snak 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp. 145.000 Rp. 170.000	Pantai Indrayanti, baron / kukup /krakal/sepanjang, pusat oleh” dan malioboro
Pacitan (2M1H)	0	Snak 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp. 280.000 Rp. 320.000	Susur sungai maron, pantai klayar, Goa gong dan pusat oleh”
Jatim (WBL) (2M1H)	0	Snak 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp. 315.000 Rp. 340.000	Ziarah wali, WBL dan Maharani ZOO (edisi weekday)
Wonosobo (1,5 hari)		Snak 1x Makan 2x	50/60 30-35	RP. 280.000 RP. 340.000	Kawah sikidang, candi arjuno dan telaga warna, Dieng Theater

Paket Karimun Jawa (3D2H)	2 x home stay	Snak 1x Makan 6x	Min. 4 Orang	Rp. 950.000 /pax (sudah termasuk: tiket kapan pp,alat snorkling,dokumentasi underwater, guide Proposional)	Bukit love dan bukit sunset pantai ujung gelam,pulang menjangan (renang bersama hiu), Maer(snorkling), snorkling di gosong, sunset di menjangan kecil, wisata malam karimun jawa
---------------------------	---------------	---------------------	--------------	--	--

DAFTAR PAKET WISATA SEMARANG DAN SOLO

Program Wisata	Hotel	Fasilitas	Kursi	Harga/Pax	Obyek Wisata
Semarang (1 hari)	0	Snack 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp 135.000 Rp 145.000	Masjid agung Jawa tengah/ Musium Ronggo Warsiti / Kebun Binatang Mangkang/Maerokoco
Semarang (1 hari)	0	Snack 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp 145.000 Rp 155.000	Candi Gedung songo,/ Taman Bunga celosia / Pasar Bandungan, Musium Kereta Api Ambahrawa

Solo (1 hari)	0	Snack 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp 135.000 Rp 145.000	Musium Sangiran, Kebon Binatang Jurug solo, pasar Klewer
Sragen & Karang Anyar (1 Hari)	0	Snack 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp 140.000 Rp 155.000	Musium Sangiran, Air terjun Grojokan Sewu,
Semarang & Kendal	0	Snak 1x Makan 1x	50/60 30-35	Rp 145.000 Rp 160.000	Musium Ronggo Warsito, Kebon Binatang Mangkang, Pantai Cahaya Kendal
Yogyakarta (1,5 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 260.000 Rp 285.000	Ziarah Bayat Klaten P Indrayanti, baron/kukup, rafting

					Goa Pindul Malioboro
Yogyakarta (2 hari)	1 x Hotel (nagari, agungmas, madukoro, Maharani guest, setara)	Snak 1x Makan 5x	50/60 30-35	Rp 440.000 Rp 480.000	Candi Prambanan / borobudur, paris/goa cemara, taman pelangi, P Indrayanti, baron/ukup, air terjun sri getuk, Malioboro

DAFTAR PAKET WISATA YOGYAKARTA

Program Wisata	Hotel	Fasilitas	Kursi	Harga/Pax	Obyek Wisata
Yogyakarta (1 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 195.000 Rp 240.000	Borobudur/ prambanan P parangtritis / goa cemara Malioboro
Yogyakarta (1 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 170.000 Rp 195.000	Wisata tebing breksi / hutan pinus, P parangtritis / goa cemara Malioboro
Yogyakarta (1 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 175.000 Rp 210.000	Pantai idrayati ,pantai kukup / baron Malioboro o Pusatb oleh''

Yogyakarta (1 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 250.000 Rp 285.000	Rafting sungai elo / lava tour merapi, pusat oleh- oleh, maliobor o
Yogyakarta (1,5 hari)	0	Snak 1 x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 260.000 Rp 285.000	Ziarah bayat klaten P indrayant i, baron/ku kup Gembir oluko / candi prambana n , maliobor o
Yogyakarta (1,5 hari)	0	Snack 1x Makan 2x	50/60 30-35	Rp 260.000 Rp 285.000	Ziarah bayat klaten P indrayant i, baron/ku kup, rafting

					goa pindul Malioboro
Yogyakarta (2 hari)	1 X Hotel (nagari, agungmas, madukoro, Maharani guest, setaraf)	Snak 1x Makan 5x	50/60 30-35	Rp 440.000 Rp 480.000	Candi prambanan / Borobudur, Paris/ Goa Cemara, taman pelangi, Pindrayanti, Baron/kukup, air terjun sri getuk, malioboro

DAFTAR PAKET WISATA BANDUNG DAN JAKARTA

Program wisata	Hotel	Fasilitas	Seat/ Kursi	Harga	Obyek wisata
Bandung	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 435.000 Rp 480.000	Ziarah Wali Tangkuban Prahuan Ciater Cibaduyut
Bandung	1 x Hotel (sari ater / serella/ hyper / /Kampun legok setaraf	Snack 1x Makan 7x	50/60 30-35	Rp 850.000 Rp 890.000	Ziarah Wali Tangkuban Prahuan D'Run Floting market Musium Geologi Trans Studio bandung Cibaduyut
Bandung	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 440.000 Rp 485.000	Ziarah wali Tangkuban Prahuan, Run/ Floting

					market, mupenas Cibaduyut /Cihampelas
Bandung	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 590.000 Rp 655.000	Ziarah wali, museum Geologi TRANS STUDIO BANDUNG Cibaduyut
Jakarta	1x Hotel	Snack 1x Makan 6x	50/60 30-35	Rp 850.000 Rp 895.000	Ziarah wali Masjid Istiqlal Monas TMII planetarium Ancol Dufan
Jakarta	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 450.000 Rp 550.000	Ziarah wali Masjid Istiqlal Monas

					TMII + planetarium Kubah emas Pusat oleh''
Jakarta dan Bandung	1x Hotel	Snack 1x Makan 7x	50/60 30-35	Rp 790.000 Rp 850.000	Ziarah wali Masjid Istiqlal Monas TMII planetarium Tangkuban prahu Ciater / D'Runs

**DAFTAR PAKET WISATA JATIM , BALI DAN
ZIARAH**

Program wisata	Hotel	Fasilitas	Seat/ Kursi	Harga	Obyek wisata
Jatim	0	Snack 1x Makan 3x	50/60 30-35	Rp 345.000 Rp 385.000	Ziarah wali WBL Maharani Zoo
Jatim	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 445.000 Rp 495.000	Ziarah wali Jatim park 1, Kebun apel / air terjun cuban rondo, pusat oleh”
Jatim	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 395.000 Rp 455.000	Ziarah demak,pa ntai karang jahe, Ziarah Gus dur Taman Sleckta Kebun Apel malang,w isata

					malam batu, pusat oleh”
Jatim	0	Snack 1x Makan 4x	50/60 30-35	Rp 480.000 Rp 520.000	Ziarah wali JATIM PARK 1 / musium angkut , Petik apek dan wisata malam batu
Bali	2x Hotel (Paradi se Cityi / D’Sala k/ MarsCity Hotel /Nirma la /hawai Hotel Setaraf	Snack 1x Makan 11x	50/60 30-35	Rp 980.000 Rp 1.200.000 (jika + dinner di jimbaran dan GWK + 150.000)	Ziarah wali Pantai kuta Pantai tanah lot, Pantai pandawa, Pantai water blue Danau beratan bedugul, Tanjung benua, Karang kurnia sangeh,

					Jogger, Krisna,
Ziarah Jateng dan Jatim	0	Snack 1 X Makan 4 X	50/60 30-35	Rp 390.000 RP 430.000	8 sunan + Gus dur

Dalam paket tersebut telah termasuk dengan beberapa fasilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Transportasi Bus Pariwisata AC, LCD, VCD, Karaoke, Rec Seat 2-2;
- b. Akomodasi Hotel AC (Bintang ***/***/****),
- c. Tour Leader,
- d. Local Guide(Bali, Lombok dll);
- e. Local Transportasi;
- f. Snack 1 kali waktu Berangkat;
- g. Tiket Obyek Masuk Wisata Sesuai Program
- h. BiayaTol/Parkir/Fery penyeberangan;
- i. Air mineral Sesuai Program
- j. Dokumentasi 1 DVD & 1 VCD (Camera & Handycam);
- k. Hiburan organ tunggal (Permintaan); (12) Makan Sesuai Program (MakanPagi, Makan Siang, Makan Malam);
- l. Souvenir cantik sesuai kebutuhan
- m. PPPK Tiap Bus.⁴⁶

⁴⁶*Ibid*

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai kerangka formal dimana perusahaan dikelola. Struktur organisasi menunjukkan bentuk susunan pola terhadap hubungan diantara bagian, orang dan fungsi orang tersebut (job description). Adapun struktur organisasi CV Alaka Tour and Travel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Struktur Organisasi

Direktur	M.Rosyid Ardiansyah S.Sos,
Komisaris	Drs. Gihan Supeno
Manager Oprasional	Ahmad Falih Mahruz SH
Finance	Dewi Putri Rosylary
Admin Sosmed	Mala Kumala
Marketing	Nur Izza

Kemudian dalam melaksanakan tugas operasionalnya CV Alaka Tour and travel memiliki beberapa departemen yang saling mendukung diantaranya:

a. Ticketing Department

Ticketing Department pada CV Alaka Tour and Travel bertugas mengurus semua tiket yang dibutuhkan oleh konsumen baik itu untuk wisata domestik maupun internasional.

b. Hotel Reservation

Hotel Reservation adalah departemen yang menangani pemesanan kamar hotel. Tugasnya adalah menerima reservasi dari tamu, membuat reservasi kamar berdasarkan pesanan yang ada kepada pihak hotel yang sesuai dengan kerjasama, menyiapkan voucher hotel, membuat file semua pesanan yang sudah dikonfirmasi oleh pihak hotel dan

menyusun contract rate yang telah disetujui oleh pihak yang bersangkutan.

c. Transportation Department

Transportation Department adalah departemen yang menangani transportasi bagi tamu yang akan melaksanakan tur dari perusahaan maupun dari luar perusahaan.

d. Tour Department

Departemen ini menangani penyusunan paket wisata inbound maupun outbound kemudian merancanginya sedemikian menarik untuk dijual kepada tamu. Adapun tugas dari Tour Department adalah membuat Package Tour, harga Package Tour, dan menjual Package tour, melalui e-mail dan brosur.

e. Accounting Department

Departemen ini berfungsi untuk mengatur semua sistem keuangan, salah satunya yaitu menangani dan melaporkan profit and lost, kemudian melaporkannya pada General Manager, menangani masalah tagihan dan juga gaji karyawan.⁴⁷

8. Produk Dan Pelayanan

Secara keseluruhan Alaka Tour and Travel memberikan jasa dan pelayanan di bidang tour and travel yang meliputi:

a. Tour Domestik

- 1) Acara kedinasan
- 2) KKL
- 3) Study tour
- 4) Wisata religi

b. Outbound

- 1) Family gathering

⁴⁷Wawancara secara Rosyid Ardyansyah selaku direktur alaka tour and travel pada 6 Juni 2022

- 2) Outbound manajemen training
- c. Adventure
 - 1) Rafting
 - 2) Paralayang
 - 3) Offroad.⁴⁸

9. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen karyawan dibutuhkan untuk menyaring para pelamar yang ingin bergabung di perusahaan. Dalam perusahaan, proses rekrutmen menjadi salah satu proses yang cukup penting untuk menentukan baik tidaknya pelamar. Terdapat sejumlah proses yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam merekrut sejumlah karyawan sesuai kebutuhan. Tujuan dilakukannya rekrutmen adalah menyediakan sekumpulan calon karyawan yang memenuhi syarat, agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan, untuk membantu mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang belum lama bekerja. Proses rekrutemen di CV Alaka Tour and Travel adalah sebagai berikut:

a. Analisa Kebutuhan Jabatan

Manajemen operasional akan melakukan analisis kebutuhan karyawan pada departemen yang mungkin kekurangan pekerja. Setelah terdapat kekurangan maka tahap selanjutnya adalah merencanakan tahap rekrutemen.

b. Perencanaan Proses Rekrutemen

Proses selanjutnya adalah perencanaan proses rekrutmen, proses ini ialah untuk mendeskripsikan syarat lowongan pekerjaan, dimana tempat mengirim lowongan, dsb.

c. Memasang Iklan Lowongan Kerja

⁴⁸Arsip Proposal CV Alaka Tour And Travel 2020

Lalu selanjutnya adalah distribusi lowongan kerja ke berbagai media masa, baik media cetak maupun media online.

d. Wawancara kerja dan seleksi

Tahap selanjutnya adalah wawancara kerja, ketika terdapat beberapa calon karyawan yang mendaftar, maka selanjutnya adalah mewawancarai calon karyawan tersebut dan memilih kandidat yang mungkin dirasa paling cocok.

e. Membuat penawaran kerja dan pelatihan

Setelah mendapat kandidat yang cocok maka selanjutnya adalah dengan menawarkan pekerjaan serta memberitahukan kontrak. Setelah kandidat menyetujuinya maka selanjutnya adalah pelatihan.⁴⁹

D. Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di Biro Wisata

CV Alaka Tour And Travel

Praktik pemanduan wisata syariah di biro wisata Alaka Tour and travel yaitu Sebelum memulai tugasnya, para pemandu wisata Alaka Tour and Travel melakukan beberapa persiapan, khususnya persiapan diri, agar suatu tugas dapat dilakukan dengan baik. Beberapa persiapan tersebut antara lain persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik yang dilakukan dengan cara mempersiapkan diri dengan persiapan kebugaran dan jasmani termasuk kesehatan, penampilan yang rapi dan sopan, sedangkan persiapan mental yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengetahui mengenai latar belakang wisatawan, destinasi wisata yang akan dikunjungi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pekerjaannya. Persiapan tersebut diperlukan agar dalam melayani para wisatawan nantinya para pemandu wisata memahami tentang apa yang akan

⁴⁹Wawancara secara Rosyid Ardyansyah selaku direktur alaka tour and travel pada 6 Juni 2022

dihadapi dan dikerjakan, siapa yang akan dihadapi dan dilayani, memperhitungkan berbagai kemungkinan termasuk yang berkaitan dengan waktu, dan lain-lain.

Selain memiliki kompetensi perihal kepariwisataan, Seorang pemandu wisata juga diharuskan untuk memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah Islam. Sebab pemandu wisata ini dibutuhkan untuk mengawal ketentuan-ketentuan syariah di lapangan, agar pelaksanaan wisata benar-benar sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan dan diidealkan oleh para ulama. Bukan hanya sekadar label untuk menarik wisatawan saja.

Disini dalam menentukan pemandu wisata yang akan bertugas, Alaka tour and travel mempunyai kualifikasi tersendiri, diantaranya:

1. Beragama islam dan memahami fiqih islam
2. Beretika baik, jujur dan bertanggung jawab
3. Dapat bekerjasama dengan tim maupun individu
4. Berpenampilan sopan dan menarik

Ada beberapa program dalam pelatihan pramuwisata berbasis syariah yaitu mengikuti pelatihan kepemanduan wisata, menyosialisasikan paket wisata syariah dan menjadi informan sekaligus edukator bagi para wisatawan, melakukan penawaran paket wisata. Dari beberapa program pramuwisata berbasis syariah diatas merupakan program yang harus diikuti oleh calon anggota pramuwisata di beberapa perusahaan terutama di bidang jasa perjalanan wisata di Indonesia.

Menurut Rosyid Ardyansyah selaku direktur Alaka Tour dijelaskan mengenai pelatihan sebagai berikut:

“Pelatihan merupakan proses jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Pelatihan terdiri dari program-program yang disusun terencana untuk memperbaiki

kinerja di level individual, kelompok, dan organisasi yang dapat diukur perubahannya melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sosial dari karyawan.”

Dokumentasi Sertifikat Pramuwisata yang sudah dilakukan dan di sertifikasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dari kutipan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan sehingga mampu meningkatkan kompetensi individu maupun kelompok.

Dalam pelaksanaan pelatihan lebih menekankan pada praktik secara langsung daripada teori. Pelatihan yang dilakukan oleh CV. *Alaka Tour and Travel* dalam rangka membangun dan menciptakan budaya perusahaan yang Islami di perusahaan, berikut hal-hal yang sudah diperhatikan dalam pelatihan pramuwisata di CV. *Alaka Tour and Travel* agar menjadi jati diri perusahaan (*corporate identity*) dan melekat dalam kepribadian setiap pramuwisata, terutama perusahaan-perusahaan yang memegang prinsip-prinsip syariah Islam.⁵⁰

Adapun sebelum memulai tugasnya, para pemandu wisata Alaka Tour and Travel melakukan beberapa persiapan, khususnya persiapan diri, agar suatu tugas dapat dilakukan dengan baik. Beberapa persiapan tersebut antara lain persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik yang dilakukan dengan cara mempersiapkan diri dengan persiapan kebugaran dan jasmani termasuk kesehatan, penampilan yang rapi dan sopan, sedangkan persiapan mental yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengetahui mengenai latar belakang wisatawan, destinasi wisata yang akan dikunjungi dan informasi lainnya yang

⁵⁰Wawancara secara Rosyid Ardyansyah selaku direktur alaka tour and travel pada 6 Juni 2022

berkaitan dengan pekerjaannya. Persiapan tersebut diperlukan agar dalam melayani para wisatawan nantinya para pemandu wisata memahami tentang apa yang akan dihadapi dan dikerjakan, siapa yang akan dihadapi dan dilayani, memperhitungkan berbagai kemungkinan termasuk yang berkaitan dengan waktu, dan lain-lain.

Para pemandu wisata di *CV. Alaka Tour and Travel* mempersiapkan diri sebagai pribadi yang menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan melayani para wisatawan dengan ramah-tamah, percaya diri, berpakaian rapi, memiliki selera humor, bekerja tepat waktu serta sigap dan bersemangat. Persiapan diri yang segar, bersemangat, dan selalu tampak gembira dalam mendampingi wisatawan merupakan salah satu kunci sukses dalam melaksanakan tugas pemandu wisata.

Setelah matang dengan persiapan diri sendiri seorang pemandu wisata yang telah mendapatkan assignment atau Surat Perintah Tugas (SPT) dari *CV. Alaka Tour and Travel* wajib mempersiapkan diri dengan mempelajari dan melakukan persiapan dasar sebelum pelaksanaan kegiatan wisata, mengumpulkan sebanyak mungkin berbagai informasi terkait kegiatan wisata dan selanjutnya merangkum dan memuatnya dalam suatu Check List.

Check List yang dipersiapkan untuk mengumpulkan informasi ringkas mengenai informasi umum, latar belakang wisatawan, tujuan kunjungan, dan berbagai informasi tambahan yang diperlukan. Dengan demikian pemandu wisata dapat mempersiapkan diri dengan segala bentuk informasi, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan wisata seperti, obat-obatan, pakaian atau sepatu khusus, jas hujan, kompas, maupun buku-buku yang terkait informasi spesifik dan sebagainya.

Langkah persiapan selanjutnya adalah memastikan dan melakukan konfirmasi ulang dengan seluruh pihak penyedia layanan yang terkait dengan kegiatan wisata

tersebut. Konfirmasi dan konfirmasi ulang wajib dilakukan sejak awal setelah menerima tugas, terutama ketika bertugas pada musim ramai wisatawan. Banyak kemungkinan kesalahan kerja yang diakibatkan oleh berbagai penyebab dari penyedia jasa lainnya.⁵¹

Berikut ini praktik pemanduan wisata Cv Alaka Tour And Travel yang membawa rombongan dari KSU Asap Indah Demak untuk Ziarah dan Rekreasi ke Jogjakarta, Seorang pemandu wisata harus memastikan semua persiapan sudah lengkap, melakukan presensi apakah seluruh peserta yang ada di dalam bis sudah sesuai dengan data denah tempat duduk yang sudah ditentukan, 1 pasang tempat duduk di isi dua orang ada yang laki-laki dengan perempuan, ada juga yang laki-laki dengan laki-laki, tidak ada aturan khusus mengenai pasangan seat tempat duduk.

Setelah peserta lengkap pemandu wisata melakukan pembagian snack dan air mineral sesuai dengan data yang ada. Pemandu wisata kemudian melakukan opening atau memperkenalkan dirinya dan menjelaskan tugas-tugasnya, memperkenalkan *crew* bis yang digunakan untuk berwisata, lalu ada crew dokumentasi juga yang akan mendampingi perjalanan wisata dalam *trip* ini.

Pemandu wisata memberi sambutan kepada segenap peserta wisata menjelaskan secara singkat profil dari biro perjalanan Wisata CV Alaka Tour And Travel, menjelaskan runtutan acara wisata dan menjelaskan fasilitas apa saja yang bisa digunakan didalam bis, contohnya : didalam bis ada fasilitas AC, TV LED, port *charger usb* atau stop kontak yang digunakan untuk *charger Handphone*, kursi seat 50 jenis aldella yang nyaman, di kursi ada sandaran tangan, bantal, selimut, tissue, tempat sampah, dan plastik hitam dibutuhkan jika ada yang mual dan mau muntah, ada bagasi

⁵¹Wawancara dengan Muhammad Nur Izza Mauliduddin selaku pemandu wisata 6 juni 2022

atas tempat duduk yang digunakan untuk menaruh tas ransel yang berukuran sedang, bagasi bawah bis yang digunakan untuk menaruh barang-barang yang ukurannya besar, peserta bisa meminta tolong untuk di bukakan bagasi bawah kepada *co driver* yang bertugas memastikan bis dalam kondisi baik.

Lalu dalam trip ini juga ada tim dokumentasi yang bertugas mengabadikan setiap *moment* dalam pelaksanaan pariwisata. Pemandu juga memberikan edukasi dan informasi apa saja yang tidak boleh dilakukan di dalam bis, contohnya : didalam bis tidak diperkenankan untuk makan pop mie dikarenakan pop mie mengandung bau yang menyegat dan juga tidak bagus dikonsumsi saat perjalanan jauh, tidak boleh charger barang elektronik selain *handphone* di dalam bis, tidak diperkenankan merokok di bis.

Pemandu menjelaskan jika ada peserta yang ingin ke kamar mandi bisa menggunakan kode kopi susu yang artinya peserta ada yang kebetul untuk buang air kecil supaya *driver* bis bisa mencari pom bensin atau masjid yang memiliki parkir luas dan kamar mandi banyak yang bisa gunakan untuk buang air.

Perjalanan Trip KSU Asap Indah ini berangkat malam hari Jam 20.00-21.00 Malam *prepare* persiapan pemberangkatan cek kelengkapan peserta, Pukul 23.00-24.00 WIB malam sampai di makam Sunan Kalijaga kadilangu Demak untuk berziarah, setiap selesai didestinasikan wisata saat naik bis peserta selalu di cek kembali apakah sudah lengkap atau belum, Pukul 00.30-01.30 WIB dini hari berziarah di Syech Jumadil Kubro Kaligawe Semarang, sepanjang perjalanan dari Sunan Kalijaga sampai di race area ungaran para peserta *request* untuk diputarkan lantunan sholawat.

Pukul 02.00-02.30 dini hari berhenti sejenak di race area tol ungaran untuk buang air kecil dan sebagainya, setelah dari toldan melanjutkan perjalanan ke jogja para

peserta *request* untuk diputakan lagu-lagu *genre pop* untuk pengantar tidur, Pukul 05.00 pagi diperkirakan sampai di pantai parangtritis dan menunaikan ibadah sholat subuh.

Pukul 06.00 pagi peserta dikumpulkan untuk sarapan pagi di warung dekat pantai, pemandu selalu mengecek apakah makananya sesuai dengan yang dipesan atau tidak, kemudian pukul 07.00 pelaksanaan kegiatan *outbound* sebelum *outbound* peserta disuruh untuk berganti baju memakai kaos sragam yang sudah ada dan kemudian melakukan formasi untuk foto bersama.

Kegiatan *outbound* sampai pukul 09.00 pagi, kegiatan *outbound* berisi permainan kelompok yang dimana masing-masing kelompok berisi laki-laki dan perempuan, dimana isi dari permainan itu adalah uji ketangkasan dan kekompakan contohnya lomba tarik tambang, ular-ularan yang dimana disitu laki-laki dan perempuan saling berinteraksidsn bekerjasama untuk membuktikan tim siapa yang paling baik, pukul 09.30-10.30 pagi waktunya untuk mandi bersih-bersih badan, setelah itu.

Pukul 12.00 siang sampai di rumah makan tugu coklat, bertepatan dengan waktusholat jum'at dimana para laki-laki dipersilahkan untuk melaksanakan sholat jumat terlebih dahulu di masjid terdekat dengan rumah makan, sedangkan untuk peserta wisata perempuan dipersilahkan untuk melaksanakan sholat dzuhur di mushola yang ada di rumah makan. Setelah peserta sudah melaksanakan ibadah sholat dzuhur dan sholat jumat, pukul 13.00-14.30 siang peserta dipersilahkan untuk makan siang dan masing-masing peserta mengambil jatah makananya sesuai porsi yang sudah di tentukan, tidak diperbolehkan mengambil lauk secara berlebihan.

Selanjutnya rombongan melanjutkan perjalananya ke pusat oleh-oleh di bakpia Jogkem Jogjakarta ,tiba di pusat oleh-oleh sekitar pukul 15.00 sore, rombongan di beri waktu berbelanja dan menunaikan sholat ashar sampai pukul 16.30

sore. Setelah itu destinasi wisata selanjutnya di malioboro, tiba di malioboro pukul 17.00 sore pemandu memberikan informasi kepada peserta bahwa tempat parkir bis di parkiran bis abu bakar.

Pemandu memberi tahu rombongan bahwa kunjungan wisata di malioboro sampai pukul 19.00 malam, karna keterbatasan tempat ibadah saat berada di malioboro pemandu mengarahkan untuk segenap rombongan melakukan niat sholat jamak takhir isya' nanti, sholat jama' di rumah makan yang memiliki mushola yang luas, Jam 19.30 malam diharapkan untuk seluruh peserta sampai kembali di bis.

Perjalanan malioboro ke rumah makan kali putih magelang sekitar satu jam dan rombongan tiba di rumah makan pukul 20.30 malam, untuk melaksanakan makan malam dan sholat jamak takhir isya'. Pukul 22.00 malam, makan malam dan sholat jamak isya' telah terlaksana segenap peserta masuk ke dalam bis.

Pemandu wisata kemudian melakukan *closing* atau penutupan acara, mengucapkan terimakasih dan meminta maaf kepada segenap rombongan jika ada tutur kata atau tindakan yang tidak berkenan saat memandu rombongan, mempersilahkan 3 perwakilan dari rombongan untuk memberikan kritik dan saran kepada biro perjalanan wisata Cv Alaka Tour And Travel. Selama perjalanan pulang peserta *request* ke pemandu agar diputarkan lagu dangdut untuk ber karaoke, dan sayonara pukul 02.00 dini hari rombongan sampai di lokasi penjemputan awal.⁵²

⁵²Hasil Observasi lapangan Trip Cv Alaka Tour And Travel membawa rombongan KSU Asap Indah Demak 18 Maret 2022

BAB IV

**ANALISIS PRAKTIK PEMANDUAN WISATA
SYARIAH DI BIRO WISATA CV ALAKA TOUR
AND TRAVEL DITINJAU DARI FATWA DSN-
MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

**E. Analisis Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di
Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel**

Dalam kegiatan Praktik pemanduan wisata syariah di biro wisata Alaka Tour and travel yaitu para pemandu wisata syariah melakukan beberapa persiapan, khususnya persiapan diri, agar suatu tugas dapat dilakukan dengan baik. Beberapa persiapan tersebut antara lain persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik yang dilakukan dengan cara mempersiapkan diri dengan persiapan kebugaran dan jasmani termasuk kesehatan, penampilan yang rapi dan sopan, sedangkan persiapan mental yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengetahui mengenai latar belakang wisatawan, destinasi wisata yang akan dikunjungi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pekerjaannya. Persiapan tersebut diperlukan agar dalam melayani para wisatawan nantinya para pemandu wisata memahami tentang apa yang akan dihadapi dan dikerjakan, siapa yang akan dihadapi dan dilayani, memperhitungkan berbagai kemungkinan termasuk yang berkaitan dengan waktu, dan lain-lain.

Selain memiliki kompetensi perihal kepariwisataan, Seorang pemandu wisata juga diharuskan untuk memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah Islam. Sebab pemandu wisata ini dibutuhkan untuk mengawal ketentuan-ketentuan syariah di lapangan, agar pelaksanaan wisata benar-benar sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan dan diidealkan oleh para ulama. Bukan hanya sekedar label untuk menarik wisatawan saja.

Disini dalam menentukan pemandu wisata yang akan bertugas, Alaka tour and travel mempunyai kualifikasi tersendiri, diantaranya:

1. Beragama islam dan memahami fiqih islam
2. Beretika baik, jujur dan bertanggung jawab
3. Dapat bekerjasama dengan tim maupun individu
4. Berpenampilan sopan dan menarik

Ada beberapa program dalam pelatihan pramuwisata berbasis syariah yaitu mengikuti pelatihan dan menyosialisasikan paket wisata syariah dan menjadi informan bagi para wisatawan, melakukan penawaran paket wisata. Dari beberapa program pramuwisata berbasis syariah diatas merupakan program yang harus diikuti oleh calon anggota pramuwisata di beberapa perusahaan terutama di bidang jasa perjalanan wisata di Indonesia.

Berdasarkan data yang peneliti dapat di biro Alaka Tour and Travel sebagai penyedia jasa pariwisata syariah memang terdapat beberapa faktor yang masih kurang sesuai yaitu terkait dalam kualifikasi sebagai pemandu wisata syariah, padahal sudah jelas di atur dalam bab sebelumnya terkait ketentuan pemandu wisata diharuskan memiliki kompetensi keahlian yang ditunjukkan dengan KTA, tetapi dalam poin kualifikasi sebagai pemandu wisata di biro wisata Alaka Tour tidak tertera dan terkesan masih menyepelekan ketentuan yang sudah tercantum dalam Fatwa.

F. Analisis Praktik Pemanduan Wisata Syariah Di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel Ditinjau Dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016

Analisis praktik pemanduan wisata syariah di biro wisata CV Alaka Tour and Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah khususnya fatwa yang berkaitan dengan pemandu wisata syariah yang berbunyi:

1. Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugas, terutama yang berkaitan dengan fikih pariwisata.

Pelaksanaan nilai-nilai syariah dimulai dari rekrutmen karyawan CV Alaka Tour And Travel tersebut bermula dari persyaratan bagi calon karyawan di semua lini tingkatan organisasi CV Alaka Tour and Travel ini yang berkualifikasi (1) Beragama Islam (2) Memahami Fiqih pariwisata (3) Beritikad baik dan menjalankan syariat Islam. Kualifikasi tersebut dibuat karena mayoritas dari penumpang yang menyewa jasa CV Alaka Tour And Travel ini beragama islam.

Selanjutnya, pelatihan yang diadakan oleh CV Alaka Tour And Travel bertujuan agar memberikan skill dan pengetahuan bagi karyawan baru dan karyawan lama yang berada di CV Alaka Tour And Travel. Dalam pelatihan tersebut juga memuat materi tentang Fikih Pariwisata yang mencakup tata cara pelaksanaan ibadah dalam perjalanan. Semua *crew* CV Alaka Tour And Travel wajib mengetahui materi tersebut agar menjamin kualitas para *crew* serta menjamin kepada semua wisatawan yang menyewa CV Alaka Tour And Travel mendapatkan pelayanan yang maksimal khususnya bagi ibadah klien.

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di lapangan, CV Alaka Tour And Travel menjunjung tinggi

hukum fikih yang berlaku. Misalnya dalam pelaksanaan sholat. Dalam pelaksanaan sholat pemandu akan memberitahukan dimana saja tempat beribadah sholat. Khususnya pelaksanaan sholat jamak, pelaksanaan sholat jamak akan dilaksanakan mengikuti aturan yang berlaku dalam hukum fiqih. Contohnya jika perjalanan yang ditempuh melebihi 90KM maka pengunjung akan di sarankan untuk menjalankan sholat jamak. Namun jika perjalanan kurang dari 90KM maka sholat akan dilaksanakan tanpa di jamak.

Sebelum pelaksanaan sholat jamak, wisatawan akan diberitahukan terlebih dahulu sholat jamak apa yang akan dilaksanakan. Jika sholat jamaknya adalah sholat jamak takhir maka wisatawan akan diberitahu untuk melakukan niat sholat jamak takhir terlebih dahulu ketika masuk waktu sholat yang pertama. Wisatawan juga akan diberitahu masjid mana yang akan menjadi tempat sholat.

Hal ini telah terjadwal dengan rapi yang telah di rancang oleh pemandu dari mulai berangkat hingga pulang. Tujuannya adalah agar perjalanan lebih terstruktur sehingga membuat nyaman para wisatawan. Karena pada dasarnya aturan dalam sebuah perjalanan telah diatur dengan jelas di dalam fikih. Tinggal penerapannya saja sesuai dengan fikih atau tidak.

Namun tidak semua rancangan yang dibuat berjalan dengan mulus. Terkadang terjadi kelalaian yang dilakukan oleh pemandu. Kelalaian tersebut bisa berupa padatnya jadwal kegiatan yang dirancang, sehingga saat memperkirakan masjid yang akan dipakai untuk melakukan sholat, waktu yang di jadwalkan tidak sesuai dengan waktu awal sehingga pelaksanaan sholat tidak tepat dengan waktunya.

2. Berakhlak mulia, komunikatif, ramah, jujur, dan bertanggung jawab

Dasar skill yang harus dimiliki oleh pemandu wisata adalah bisa melayani setulus hati bagi konsumen yang menyewa jasa tersebut. Rasa nyaman yang dimiliki oleh konsumen tentunya menjadi poin penting yang harus diperhatikan bagi pemandu wisata. CV Alaka Tour And Travel mempersiapkan pemandu wisata tersebut dengan pelatihan yang memadai sehingga memastikan bahwa pemandu wisata bisa membuat nyaman konsumen.

Sebelum memulai tugasnya, para pemandu wisata Alaka Tour and Travel melakukan beberapa persiapan, khususnya persiapan diri, agar suatu tugas dapat dilakukan dengan baik. Beberapa persiapan tersebut antara lain persiapan fisik dan mental. Persiapan fisik yang dilakukan dengan cara mempersiapkan diri dengan persiapan kebugaran dan jasmani termasuk kesehatan, penampilan yang rapi dan sopan, sedangkan persiapan mental yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengetahui mengenai latar belakang wisatawan, destinasi wisata yang akan dikunjungi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pekerjaannya. Persiapan tersebut diperlukan agar dalam melayani para wisatawan nantinya para pemandu wisata memahami tentang apa yang akan dihadapi dan dikerjakan, siapa yang akan dihadapi dan dilayani, memperhitungkan berbagai kemungkinan termasuk yang berkaitan dengan waktu, dan lain-lain.

Para pemandu wisata di CV. Alaka Tour and Travel mempersiapkan diri sebagai pribadi yang menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan melayani para wisatawan dengan ramah-tamah, percaya diri, berpakaian rapi, memiliki selera humor, bekerja tepat waktu serta sigap dan bersemangat. Persiapan diri yang segar, bersemangat, dan selalu tampak gembira dalam

mendampingi wisatawan merupakan salah satu kunci sukses dalam melaksanakan tugas pemandu wisata.

3. Mempunyai kompetensi

Syarat menjadi pemandu wisata syariah adalah memiliki keahlian atau kompetensi dan harus dibuktikan dengan lisensi berupa KTA yang diterbitkan oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI). Untuk mendapatkannya seorang pemandu wisata diharuskan mengikuti pelatihan, setelah melakukan pelatihan barulah bisa mengajukan uji kompetensi dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Setelah mengikuti uji kompetensi tersebut jika pemandu wisata telah layak, maka akan dinyatakan lulus, namun bila pemandu wisata tersebut masih kurang memenuhi persyaratan untuk lulus maka ia dinyatakan harus mengulang uji kompetensi lagi. Namun pemandu yang ada di CV Alaka Tour and Travel tidak semuanya mempunyai lisensi berupa KTA. Hanya 2 orang pemandu wisata saja yang mempunyai KTA. Berdasarkan wawancara dengan saudari faiz menyebutkan bahwa para pemandu yang belum memiliki lisensi, belum sempat untuk melakukan pengurusan lisensi, padahal lisensi merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh para pemandu wisata. Karena pada dasarnya lisensi sebagai bukti legalitas dan teruji kualitasnya sebagai pemandu wisata syariah.

Beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pemandu wisata syariah, yaitu sebagai berikut:

a. *Skill*

Skill yang harus dimiliki oleh pemandu wisata yang pertama ialah komunikasi. Memang semua lini pekerjaan diharuskan mempunyai skill komunikasi yang baik, namun khusus untuk pemandu wisata diharuskan untuk dapat memberi arahan dan penjelasan kepada wisatawan. Di CV. Alaka Tour and

Travel para pemandu wisata akan memberikan arahan dari pertama sebelum keberangkatan hingga akhir selesai tour. Semua wisatawan akan dipandu serta diberi penjelasan tentang tempat mana saja yang akan dikunjungi, apa saja yang bisa dilakukan di tempat tersebut, hingga sejarah tempat wisata yang akan dikunjungi.

Skill kedua yang harus dimiliki oleh pemandu wisata adalah improvisasi. Seorang pemandu wisata memang telah membuat rancangan sebelum keberangkatan wisatawan. Namun terkadang di lapangan tidak sesuai dengan rencana awal yang telah dibuat, misalnya macet, hujan, atau bisa juga tempat yang dituju ternyata tutup dan keadaan mendesak lainnya. Hal tersebut mendasari seorang pemandu wisata harus memiliki jiwa improvisasi yang tinggi. Pemandu wisata CV. Alaka Tour and Travel akan membuat rencana sebelum melakukan perjalanan, namun karena mereka memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam mengawal wisatawan. Sehingga pengalaman tersebut sangat membantu memberikan gambaran keadaan yang mendesak apa saja yang mungkin terjadi, oleh karena itu mereka mempunyai rencana lain untuk mengatasi keadaan tersebut.

Skill yang ketiga yang harus dimiliki oleh pemandu wisata adakah mengenal karakter dan memahami selera wisatawan. Tentunya setiap orang mempunyai karakter dan selera yang berbeda-beda. Oleh karena itu seorang pemandu wisata sebisa mungkin untuk mengenal selera wisatawan yang sedang mereka bawa. Misalnya rombongan yang dibawa oleh pemandu wisata mayoritas ibu-ibu dan bapak-bapak, tentunya selera musik yang dimiliki akan sangat berbeda jika yang dibawa adalah para mahasiswa perguruan tinggi. Dalam CV. Alaka Tour

and Travel di setiap bis nya mempunyai *video player* dan *sound system* yang memungkinkan untuk dapat memutar musik maupun video sesuai selera para wisatawan.

Lalu skill yang ketiga yang harus dimiliki adalah rasa humor. Rasa humor penting untuk dimiliki oleh pemandu wisata. Terkadang ketika dalam perjalanan yang panjang dan lama menuju destinasi wisata, wisatawan merasa bosan dan lelah. Hal ini sangat berpengaruh pada mood mereka dalam kendaraan. Oleh karena itu, humor dari para pemandu wisata bisa menjadi solusi yang baik untuk membuat mood wisatawan baik kembali.

b. *Knowledge*

Modal utama seorang pemandu wisata adalah pengetahuannya yang luas mengenai sejarah dan budaya Indonesia. Terutama adalah berkaitan dengan destinasi wisata yang dikunjungi. Sebab wisatawan juga ingin mendapatkan informasi lengkap selain menikmati keindahan alam di objek wisata. Tentunya wisatawan dengan senang hati mendengarkan penjelasan dari pemandu wisata. Selain karena menikmati wisata yang ada, juga menambah pengetahuan bagi wisatawan tersebut. Pengetahuan lain yang mungkin dimiliki oleh pemandu wisata ialah tentang detail objek wisata yang sedang dinikmati oleh wisatawan, misalnya tentang rekomendasi restoran atau makanan yang wajib dicoba, tempat beribadah dimana, WC berada di sebelah mana, atau lain sebagainya. Pengetahuan-pengetahuan kecil tersebut memberikan nilai plus tersendiri bagi pandangan wisatawan.

c. *Attitude*

Attitude merupakan dasar yang sangat penting bagi pemandu wisata. Sudah menjadi rahasia umum

bahwa ramah tamah adalah bagian tak terpisahkan dalam perjalanan wisata. Tidak mungkin sebuah paket wisata dinilai memuaskan tanpa adanya unsur keramahtamahan ini. Sehingga sering disebut bahwa industri pariwisata adalah industri keramahtamahan. Etika yang baik dan penuh dengan sopan santun harus menjadi ciri khas pemandu wisata dan pelaku wisata lainnya. Karena pada dasarnya pemandu wisata akan dinilai dari ujung rambut hingga ujung kaki oleh wisatawan. Terlebih perkataan pemandu wisata akan di dengarkan hingga detail oleh para wisatawan. Pemandu wisata yang memiliki etika yang buruk cenderung tidak disukai oleh para wisatawan, sehingga akan mencoreng nama penyedia jasa tour. Oleh karena itu, attitude baik pemandu wisata harus dilatih dan dibiasakan agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

4. Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah

Dalam industri pariwisata, standar penampilan diri harus benar-benar diperhatikan agar selalu menampilkan kesan profesional. Penampilan pemandu wisata yang terkesan profesional akan mampu menciptakan kesan yang baik di mata wisatawan, juga membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri. Sebaliknya, jika kurang memperhatikan penampilannya akan mengurangi rasa percaya diri dan menciptakan kesan yang kurang menarik.

Penampilan merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan sebelum bertemu dengan wisatawan. Penampilan tidak harus menor dan terkesan ramai. Cukup sederhana namun elegan beserta senyum yang selalu berkembang menjadikan kesan yang indah bagi wisatawan. Kesan elegan juga menambah wibawa bagi pemandu wisata. Kesan wibawa yang muncul membuat

setiap ucapan yang dikeluarkan oleh pemandu wisata cenderung akan lebih diperhatikan oleh wisatawan.

Selain itu sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 menetapkan tentang memperhatikan nilai dan prinsip-prinsip syariah, oleh karena itu bagi pemandu wisata diharuskan untuk menjaga auratnya. Bagi wanita muslimah, diharuskan untuk memakai kerudung dan pakaian yang tertutup.

BAB V

PENUTUP

G. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya, tentang praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour And Travel ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, khususnya terkait pemandu wisata syariah, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel, pemandu wisata syariah beragama Islam dan Memahami dan mampu melaksanakan nilai-nilai syariah dalam menjalankan tugasnya, terutama yang berkaitan dengan fikih pariwisata, Beritikad baik dan dapat menjalankan syariat Islam dan mampu mempraktikkan hukum tentang ibadah dalam kegiatan pemanduan perjalanan wisata. Walaupun terdapat kelalaian berupa telatnya waktu sholat yang semula dijadwalkan dari awal karena padatnya jadwal wisata akan tetapi waktu sholat tetap terpenuhi meskipun di ujung waktu.
2. Praktik pemanduan wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel ternyata tidak sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Karena ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi yaitu terkait kompetensi keahlian, Para pemandu wisata syariah seharusnya memiliki kompetensi keahlian sebagai pemandu wisata syariah yang dibuktikan dengan KTA yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga penguji kompetensi sertifikasi profesi, jadi BNSP menerbitkan sertifikat kompetensi berdasarkan rekomendasi dari LSP ataupun organisasi resmi lain

yang berkaitan dengan pariwisata. Pada kenyataannya pemandu wisata di CV. Alaka Tour and Travel tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Fatwa DSN-MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, khususnya terkait kewajiban pemandu wisata syariah diharuskan memiliki lisensi kartu tanda anggota, dari tiga pemandu wisata hanya dua pemandu yang memiliki KTA. Berdasarkan data dan fatwa diatas maka biro wisata CV. Alaka Tour and Travel tidak bisa dikatakan sebagai penyedia jasa pemanduan wisata syariah.

H. Saran

1. Bagi pihak penyedia jasa wisata halal CV. Alaka Tour and Travel agar memperbaiki manajemen perjalanan serta meningkatkan mutu dan lebih selektif dalam memilih pemandu wisata yang memiliki lisensi dan tetap memperhatikan syariat islam ketika menjalankan kegiatannya.
2. Dalam berwisata, wisatawan agar lebih memahami prosedur penyelenggaraan wisata yang halal sesuai dengan ketentuan syariah.
3. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran yang membangun sangat penulis butuhkan agar skripsi ini bisa dibaca dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahsan, M., Sumiyati, (2017). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arsip Proposal CV Alaka Tour And Travel 2020
- Aslichati, L., Prasetyo, H. B., & Irawan, P. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Corbin, J. (2003). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djakfar, M. (2017). *Pariwisata halal perspektif multidimensi: peta jalan menuju pengembangan akademik & industri halal di Indonesia*. UIN-maliki Press.
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1998
- Djunaidi, G. M., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah
- Iqbal, H. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jauhar, A. (2013). *mad al-Mursî Husain. Maqāṣid Syari'ah Fi Al-Islam*. Jakarta: Amzah.

- Priyadi, U. (2020). *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Sofyan, R. (2012). *Prospek bisnis pariwisata syariah*. Jakarta: Buku Republik.
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Pasek Diantha ,I Made, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* , Jakarta : Kencana,2017,Cet.2.
- Surur, F. (2020). *Wisata Halal: Konsep dan Aplikasi*. Makasar: Alauddin University Press.
- Tohir Bawazir, (2013) *Panduan Praktis Wisata Syariah*.Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Undang-Undang Nomor 10. Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*
- Widodo, W. (2019). *Metodologi penelitian populer & praktis.[Popular & practical research methodologies]*. Depok: Rajawali Pers.

Jurnal:

- Hotimah, L. H. (2019). Implementasi Praktik Pemandu Wisata Syariah Di Biro Perjalanan PT. Cheria Tour And Travel.
- Ekonomi, J., & Volume, S. (2019). An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah. *Nomor, 2*, 57-81.

- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). Wisata halal: perkembangan, peluang, dan tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR) Vol, 1(02)*, 32-43.
- Widagdyo, K. G. (2015). Analisis pasar pariwisata halal indonesia. *Tauhidinomics, 1(1)*, 73-80.
- Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. (2020). Prospek pariwisata syariah (Halal Tourism): Sebuah tantangan di era revolusi industri 4.0. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 8(2)*, 275-296.
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). Wisata halal: perkembangan, peluang, dan tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR) Vol, 1(02)*, 32-43.
- Susilawati , C., (2019). *Regulasi dan penerapan pariwisata halal di Indonesia..* (Thesis – UIN Sunan Gunung Jati Bandung)
- Purwaningsih, R. M. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pemandu Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Candi Prambanan Tinjauan Khusus Pada Kemampuan Berbahasa Verbal. *Jurnal Nasional Pariwisata, 5(3)*, 146-153.
- Firdaus, B. (2018). Kemacetan Dan Kesibukan Sebagai Alasan Qashar Dan Jama' Shalat. *Al Hurriyah: Jurnal Hukum Islam, 2(2)*, 169-178.
- Muhajirin, M. (2018). Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, 6(01)*, 91-103.
- Al Hasan, F. A. (2017). Penyelenggaraan Parawisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip

Syariah). *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2(1).

Website:

Global Islamic Economic Indikator,
<https://www.zawya.com/giei/>, (diakses pada 18 April 2022 pukul 20:19 WIB)

Master Card-Crescent Rating, "Global Muslim Travel Index", 2015 State of the Global Islamic Economy 2018/2019

Asia Wisata Perbedaan Toure Guide dan Tour Leader
<https://www.asiawisata.com/perbedaan-tour-guide-dan-tour-leader/> (diakses 18 April 2022 pukul 22:58 WIB)

KBBI Online. <https://kbbi.web.id/pariwisata> diakses 29 April 2022 (diakses 30 april)

Kemenpar. *Kememparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*.
<http://www.kemenpar.go.id> diakses 30 April 2022

Haidar Tsany Alim, et. all. *Analisis Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif Di Jawa Tengah dan Yogyakarta*,
<http://eprints.undip.ac.id/45828/1/Artikelpdf>. diakses 30 April 2022

Kementerian Pariwisata, Kememparekraf promosikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata syariah dunia. 2012,<https://businesslaw.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/> diakses 30 April 2022

Maulana Hamzah dan Yudi Yudiana, *Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional*, dalam

<http://catatanek18.blogspot.co.id/2015/02/analisiskomparatif-potensiindustri.html> diakses 30 April 2022

Master Card, & Crescenrating. *Global Muslim Tourism Index 2015*, <http://www.crescenrating.com/mastercard-crescenrating-globalmulsim-travel-index.html> diakses 4 Mei 2022

LAMPIRAN

I. FATWA DSN MUI N0: 108/DSN-MUI/X/2016



DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI

National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama

Sekretariat : Jl. Dempo No.19 Pegangsaan - Jakarta Pusat 10320 Telp. : (021) 3904146 Fax. : (021) 31903288

FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA
NO: 108/DSN-MUI/X/2016

Tentang

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah,

- Menimbang** :
- bahwa saat ini sektor pariwisata berbasis syariah mulai berkembang di dunia termasuk Indonesia, sehingga memerlukan pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah;
 - bahwa ketentuan hukum mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah belum diatur dalam fatwa DSN-MUI;
 - bahwa atas dasar pertimbangan huruf a dan b, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

Mengingat :

- I. Firman Allah s.w.t.:
- Q.S. Al-Mulk (67): 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالْيَهُ الشُّعُورُ.

"Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

- Q.S. Nuh (71): 19-20:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ يَسَاطِعًا لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاحًا .

"Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hampanan, supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu."

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia

c. Q.S. Al-Rum (30): 9:

أَوَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ غَافِقَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا
أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَنَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَخَافَتَهُمْ
رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ.

"Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri."

d. Q.S. Al-Ankabut (29): 20:

فَإِنْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

e. Q.S. Al-Jumu'ah (62): 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَبِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

2. Hadis Nabi s.a.w.:

a. Hadis Nabi riwayat Ahmad:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَأَوْفُوا تَصِحُّوْا وَاعْرِضُوا
تَشْتَعِبُوا .

"Dari Abi Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: Bepergianlah kalian niscaya kalian menjadi sehat dan berperanglah niscaya kalian akan tercukupi."

b. Hadis riwayat al-Baihaqi:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَافِرُوا تَصِحُّوا وَتَعْتَمُوا

"Dari Ibnu Abbas ra. Berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: Bepergianlah, kalian akan sehat dan tercukupi."

c. Hadis riwayat Abdu al-Razzaq:

عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ طَاوُوسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ عُمَرُ: سَافِرُوا تَصِحُّوا وَتُرْزَقُوا

"Dari Ma'mar, dari Thawus dari ayahnya, berkata: bahwa Umar berkata: Bepergianlah, kalian akan sehat dan akan mendapat rezeki."

d. Hadis riwayat al-Bukhari dan Muslim:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: لَا تَدْخُلُوا عَلَى هَؤُلَاءِ الْمُعْدِيَيْنِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاطِنِينَ؛ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا بَاطِنِينَ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ

"Janganlah kalian masuk ke tempat satu kaum yang mendapat azab kecuali kalian dalam keadaan menangis (di tempat tersebut). Jika tidak bisa menangis, maka janganlah kamu masuk ke mereka, agar kalian tidak tertimpa musibah yang menimpa mereka (kaum Tsamud)."

3. Kaidah fikih:

أ. الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى التَّحْرِيمِ.

"Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya".

ب. الْأُمْرُ إِذَا ضَاقَ اتَّسَعَ

"Apabila sempit suatu urusan, maka (urusan itu) menjadi luas."

ت. دَرَهُ الْمَقَابِدَ مُقَدَّمَ عَلَى حَلْبِ الْمَصَالِحِ

"Mencegah kerugian lebih didahulukan daripada mengambil masalahat."

ث. مَا حَرَّمَ فَعَلُّهُ حَرَمٌ طَلَبُهُ

"Sesuatu yang haram dikerjakan maka haram juga diminta/dicari"

4. Pendapat para ulama:

- a. Al-Qasimi dalam *Mahasin al-Ta'wil*, ketika menjelaskan kata سِيرُوا pada Q.S. Al-Naml (27): 69, berkata:

هُمُ السَّائِرُونَ الدَّاهِبُونَ فِي الدَّيَّارِ لِأَجْلِ الْوُفُوفِ عَلَى الْأَثَارِ، تَوَصُّلاً
لِلْعِظَةِ بِمَا وَالِإِعْتِبَارِ وَلِعَيْرِهَا مِنَ الْقَوَائِدِ.

"Mereka (yang diperintahkan bepergian) adalah orang-orang yang bepergian ke berbagai tempat untuk melihat peninggalan bersejarah dalam rangka mengambil pelajaran dan manfaat lain."

- b. Ibn 'Abidin dalam *Radd al-Muhtar*:

"الأصل... وفي السفر الإباحة إلا بعارض نحو حج أو جهاد فيكون
طاعة، أو نحو قطع طريق فيكون معصية"

"(Hukum asal) bepergian adalah mubah kecuali disebabkan kondisi lain seperti haji atau jihad, maka menjadi ibadah (ketaatan), atau untuk tujuan merampok maka bepergian termasuk maksiat."

- Memperhatikan :**
1. Fatwa MUI No. 287 tahun 2001 tentang Pornografi dan Pornoaksi;
 2. Fatwa MUI No. 6/MUNAS VII/MUI/10/2005 tentang Kriteria Maslahat;
 3. Fatwa MUI tentang Panti Pijat tanggal 19 Juli 1982;
 4. Pendapat peserta Rapat Pleno DSN-MUI pada hari Sabtu, tanggal 01 Oktober 2016 di Bogor;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **FATWA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

Pertama : **Ketentuan Umum**

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara;
2. Wisata Syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah;
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah;

4. Pariwisata Syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah;
5. Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah;
6. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata;
7. Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS) adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur, dan menyediakan pelayanan bagi seseorang atau sekelompok orang, untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata yang sesuai dengan prinsip syariah;
8. Pemandu Wisata adalah orang yang memandu dalam pariwisata syariah;
9. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata;
10. Usaha Hotel Syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai prinsip syariah;
11. Kriteria Usaha Hotel Syariah adalah rumusan kualifikasi dan/atau klasifikasi yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan;
12. Terapis adalah pihak yang melakukan spa, sauna, dan/atau *massage*;
13. Akad *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah;
14. Akad *wakalah bil ujarah* adalah akad pemberian kuasa yang disertai dengan ujarah dari hotel syariah kepada BPWS untuk melakukan pemasaran.
15. Akad *ju'alah* adalah janji atau komitmen (*iltizam*) perusahaan untuk memberikan imbalan (*reward*/*'iwadh/ju'l*) tertentu kepada pekerja (*'amil*) atas pencapaian hasil (*prestasi/natijah*) yang ditentukan dari suatu pekerjaan (obyek akad *ju'alah*).

- Kedua** : **Ketentuan Hukum**
 Penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah boleh dilakukan dengan syarat mengikuti ketentuan yang terdapat dalam fatwa ini.
- Ketiga** : **Prinsip Umum Penyelenggaraan Pariwisata Syariah**
 Penyelenggaraan wisata wajib:
 1. Terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, *tabdzir/israf*, dan kemunkaran;
 2. Menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.
- Keempat** : **Ketentuan terkait Para Pihak dan Akad**
 1. Pihak-pihak yang Berakad
 Pihak-pihak dalam penyelenggaraan Pariwisata Syariah adalah:
 a. Wisatawan;
 b. Biro Perjalanan Wisata Syariah (BPWS);
 c. Pengusaha Pariwisata;
 d. Hotel syariah;
 e. Pemandu Wisata;
 f. Terapis.
 2. Akad antar Pihak
 a. Akad antara Wisatawan dengan BPWS adalah akad ijarah;
 b. Akad antara BPWS dengan Pemandu Wisata adalah akad ijarah atau *ju'alah*;
 c. Akad antara Wisatawan dengan Pengusaha Pariwisata adalah ijarah;
 d. Akad antara hotel syariah dengan wisatawan adalah akad ijarah;
 e. Akad antara hotel syariah dengan BPWS untuk pemasaran adalah akad *wakalah bil ujarah*;
 f. Akad antara Wisatawan dengan Terapis adalah akad ijarah;
 g. Akad untuk penyelenggaraan asuransi wisata, penyimpanan dan pengelolaan serta pengembangan dana pariwisata wajib menggunakan akad-akad yang sesuai fatwa dengan DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kelima** : **Ketentuan terkait Hotel Syariah**
 1. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila;
 2. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau tindak asusila;



3. Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib telah mendapat sertifikat halal dari MUI;
4. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci;
5. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariah;
6. Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah;
7. Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.

Keenam : Ketentuan terkait Wisatawan

Wisatawan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan berikut:

1. Berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah dengan menghindarkan diri dari syirik, maksiat, munkar, dan kerusakan (*fasad*);
2. Menjaga kewajiban ibadah selama berwisata;
3. Menjaga akhlak mulia;
4. Menghindari destinasi wisata yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Ketujuh : Ketentuan Destinasi Wisata

1. Destinasi wisata wajib diarahkan pada ikhtiar untuk:
 - a. Mewujudkan kemaslahatan umum;
 - b. Pencerahan, penyegaran dan penenangan;
 - c. Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan;
 - d. Mewujudkan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif;
 - e. Memelihara kebersihan, kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan;
 - f. Menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip syariah.
2. Destinasi wisata wajib memiliki:
 - a. Fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah;
 - b. Makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI.
3. Destinasi wisata wajib terhindar dari:
 - a. Kemusyrikan dan khurafat;
 - b. Maksiat, zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi;

4. Berpenampilan sopan dan menarik sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah.

Kesebelas : Ketentuan Penutup

1. Pelaksanaan fatwa ini diatur lebih lanjut dalam Pedoman Implementasi Fatwa;
2. Apabila terjadi perselisihan di antara para pihak dalam penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, maka penyelesaiannya dilakukan melalui lembaga penyelesaian sengketa berdasarkan syariah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah;
3. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diubah serta disempurnakan sebagaimana mestinya jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 29 Dzulhijjah 1436 H
01 Oktober 2016 M

DEWAN SYARIAH NASIONAL-
MAJELIS ULAMA INDONESIA

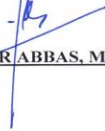
Ketua,



DR. K.H. MA'RUF AMIN



Sekretaris,



DR. H. ANWAR ABBAS, MM, M.A.G

J. DRAFT WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah mulai masuk di dunia pariwisata ?
2. Berapa kali menjadi pemandu wisata syariah di Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel?
3. Apakah anda sudah memiliki lisensi ataupun KTA sebagai pemandu wisata syariah?
4. Bagaimana langkah-langkah untuk mendapatkan KTA sebagai pemandu wisata syariah?
5. Bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di biro wisata CV Alaka Tour and Travel?
6. Bagaimana rundown yang di konsep oleh biro perjalanan wisata CV Alaka Tour and Travel apakah berjalan dengan lancar?
7. Bagaimana praktik peribadatan saat kegiatan wisata?

1. M. Syarofuddin

- Penulis : Bagaimana sejarah mas masuk di dunia pariwisata?
- Narasumber : Pertama kali saya terjun di dunia pariwisata itu karena tidak sengaja ya soalnya awal mula itu saya dari sekitar hobi, dulu itu sering apa namanya hunting sering travel di dunia pariwisata nah saat itu saya tidak tahu siapa-siapa dan dengan apa ya kegigihan saya akhirnya saya perlahan mulai mencari informasi mengenai pariwisata.
- Penulis : Mas, berapa kali mendampingi trip peserta wisata di biro Alaka tour?
- Narasumber : Kurang lebih 10 kali
- Penulis : Apakah anda memiliki kartu lisensi ataupun KTA sebagai pemandu wisata syariah?
- Narasumber : Iya, saya sudah memiliki lisensi Sebagai pemandu wisata syariah yang dibuktikan dengan Kartu tanda Anggota
- Penulis : Untuk tahap menjadi seorang pemandu wisata syariah yang legal atau memiliki KTA itu bagaimana ya mas?
- Narasumber : Jadi seorang pemandu wisata syariah itu dikatakan legal ketika dia sudah mengikuti uji kompetensi sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga pariwisata Indonesia atau Himpunan Pramuwisata Indonesia ataupun Organisasi resmi lain yang berkaitan dengan pariwisata. Untuk prosedurnya cara mendapatkan kartu tanda anggota ataupun KTA itu awal mulanya harus

mengikuti pelatihan. Nah setelah mengikuti pelatihan sertifikat itu terbit, kita bisa mengajukan untuk di uji kompetensi itu dengan syarat-syarat yang sudah terpenuhi seperti itu baru kita nanti mendapatkan yang namanya kartu KTA yang diterbitkan oleh Himpunan Pramusana Indonesia atau HPI.

Penulis : Bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di Biro wisata Alaka Tour?

Narasumber : Nah kalau menjadi seorang pemandu wisata itu harus minimal dasar atau harus bisa menguasai tiga bidang yaitu skill, knowled, sama attitude. Bagaimana skill kita, atau mengenai skill kita di dunia pariwisata sudah menguasai apa, belum terus mengenai knowledge pengetahuan sejauh mana sih kita tahu tentang berwisata, tahu tentang nama-nama resto mengetahui tentang destinasi wisata dan mengetahui tentang sejarah pariwisata itu sendiri. Seorang pemandu wisata atau seorang tour guide harus memiliki attitude yang baik jangan sampai kita di depan tamu sembarangan dalam bertingkah untuk ucapan maupun tingkah laku kita, dinilsi oleh wisatawan.

Seorang pemandu wisata harus mengetahui tiga aspek dari ketiga membawa tamu yang pertama yaitu opening guiding sama closing. Nah bagaimana ketika opening itu bagaimana seorang tour leader itu mengenalkan dirinya sendiri nah

perkenalan diri kepada peserta kemudian itu memperkenalkan biro wisata yang di bawah dan juga kru dari PO bus untuk Armada yang saat ditumpangi dan juga menyapa para wisatawan ketika di dalam bis ataupun bisa membuat suasana yang lebih meriah. Nah saat guiding itu bagaimana seorang tour leader itu bisa menjelaskan secara rinci atau secara singkat dengan konsep yang dia miliki bagaimana penjelasan tidak monoton serta bisa membuat suasana itu di dalam bis bisa cair atau bisa ceria jadi semua objek yang akan dikunjungi harus diceritakan secara detail dan juga nanti apa namanya untuk persyaratan ketika masuk di wisata itu apa aja yang dilarang itu apa saja itu disampaikan oleh seorang pemandu wisata. Terus closing, saat closing jangan lupa untuk terima kasih kepada wisatawan pada trip kali ini sudah membuat keseruan dan juga jangan lupa sampaikan permohonan maaf apabila kami selaku tour leader yang mendampingi itu baik dalam tutur kata pun tingkah laku yang kurang berkenan mungkin ada guyonan lelucon yang menyinggung itu sampaikan mohon maaf kepada wisatawan dan mengajak lawan kembali semoga next time itu bisa berjumpa lagi dan bisa berwisata lagi bareng kami bisa bareng saya selaku team leader yang mendampingi wisatawan.

- Peneliti : Bagaimana rundown yang di konsep oleh biro wisata ?
- Narasumber : Nah mengenai rundown yang namanya wisata itu pasti harus mempunyai schedule ataupun rundown dengan jam dan durasi waktu yang sudah ditentukan.
- Namun akan tetapi rundown itu bisa berubah mengenai situasi ataupun kondisi di lapangan yang namanya lapangan itu kadang cuaca tidak menentu, terus kadang macetnya kayak gimana, nah itu salah satu tantangan dari seorang pemandu wisata. Dia harus bagaimana benar-benar mengkonsep ataupun menyesuaikan rundown dengan situasi yang ada di lapangan salah satu tugas seorang pemandu harus bisa mengambil keputusan, karena ketika dia membuat keputusan harus tepat sasaran jangan sampai keputusan yang dibuat itu bisa mengakibatkan hal yang fatal. Makanya harus secara apa namanya cara rinci nah saat di rundown acara itu pastikan ada

pertanyaan dari sana Mas misalkan ini kalau yang di bawah itu rombongan muslim. nanti shalatnya di mana terus Mas nanti kalau ini enggak nyandak itu nanti shalatnya dilakukan di waktu apa, nah itu seorang team leader harus menjadi komando harus menghargai ataupun dalam hal itu. Apalagi itu dalam hal ibadah karena sebagai seorang muslim itu kan yang namanya salat telah kewajiban ya

Peneliti : Untuk praktik ibadah saat kegiatan wisata itu seperti apa ya, mas?

Narasumber : Yang penting itu wisata sama ibadah itu harus dapat semuanya. Mungkin kalau perjalanan biasanya membawa tamu itu sudah antar kota antar provinsi otomatis itu lebih dari 90 KM dan untuk shalatnya itu bisa di bisa di jamak qasar. Nah itu bagaimana nanti pemandu wisata bisa menyampaikan ketika shalat dzuhur sama asar itu nanti bisa di jamak takdim, yaitu di waktu dzuhur atau bisa di jamak takhir di waktu ashar. Itu sesuai kondisi nanti untuk estimasi jam ketika di lapangan begitu juga dengan Magrib dan juga bisa takdim atau jamak takhir mengikuti rundown ataupun jadwal yang sudah ditentukan. Jadi meskipun kita berwisata akan tetapi tidak melupakan sebagai

kewajiban seorang muslim untuk beribadah, nah itu tips sedikit dari saya selaku tour leader ataupun di sana.

2. Muhammad Nur Izza Mauliduddin

Penulis : Bagaimana sejarah mas bisa terjun di dunia pariwisata?

Narasumber : Awalnya saya hobi dan mempunyai keinginan untuk terjun langsung ke dunia wisata. karena sebelumnya juga di kuliah saya ada kaitannya dengan jurusan wisata dan saat itu belum bisa, namun karena ada kesempatan, yang kedua juga karena keadaan sebelumnya saya baru mulai bekerja dan selama beberapa waktu diberhentikan oleh tempat kerja saya, dan karena ada kesempatan bisa terjun ke wisata, maka saya ambil kesempatan itu.

Penulis : Mas, berapa kali mendampingi trip peserta wisata di biro Alaka tour?

Narasumber : Kurang lebih 5 kali

Penulis : Apakah anda memiliki kartu lisensi ataupun KTA sebagai pemandu wisata syariah?

Narasumber : Untuk kartu legalitas kepemanduan belum punya karena mungkin belum ada waktu pas untuk mengurusnya, tidak setiap saat ada pelatihan pemandu wisata, jadi memang harus menunggu.

Penulis : Bagaimana prosedur memperoleh kartu legalitas sebagai pemandu wisata syariah?

Narasumber : Untuk prosedur yang saya ketahui secara umum minimal sudah pernah

melakukan pelatihan wisata atau pemanduan wisata dan juga mengikuti tes-tes yang diadakan oleh instansi yang berkaitan dengan bidang pariwisata.

Penulis : Bagaimana praktik pemanduan wisata syariah di Biro wisata Alaka Tour?

Narasumber : Terkait praktik pemanduan wisata kita mulai dengan Persiapan kita berangkat lebih awal dari jadwal yang sudah disiapkan, untuk memastikan barang bawaan untuk pribadi juga dipersiapkan untuk peserta, dan memastikan atau berkomunikasi dengan pihak bus memastikan dalam keadaan baik atau tidak, memastikan jumlah dari peserta, terus nanti kita melakukan opening, kurang lebih kita berkenalan terus menjelaskan dari mana, dari PO mana, terus melakukan guiding, setelah itu setelah sampai di tempat wisata kita jelaskan apa peraturannya, dan informasi apa yang harus di berikan, dan setelah selesai dari tempat wisata yang sudah pulang kita nanti closing atau penutup, saya ucapkan terima kasih kepada peserta, dan juga memberikan doa-doa atau memberikan harapan kepada peserta, terus setelah peserta sampai di tempat penjemputan kita cek lagi barang bawaan peserta apakah ada yang ketinggalan atau tidak.

Penulis : Bagaimana pelaksanaan rundown acaranya mas?

- Narasumber : Rundown acara dan realita di lapangan belum tentu sama, untuk rundown juga mengikuti apa yang terjadi di lapangan karena yang sebelumnya yang sudah-sudah itu untuk rundown mungkin untuk waktunya bisa berubah, dan juga mengikuti keadaan yang ada di lapangan.
- Penulis : Bagaimana terkait pelaksanaan ibadah saat kegiatan wisata mas?
- Narasumber : Saat berwisata untuk wisatawan yang masih berada di jalan dan untuk waktunya sudah tiba waktu beribadah dan untuk jarak sampai ke tempat wisata masih lama maka kita menginformasikan kepada wisatawan sholatnya dijamak atau digabung dan Kita berikan informasi untuk melakukannya terlebih dahulu di dalam bis dan nanti jika sudah sampai di tempat ibadah salat bisa dilaksanakan.

3. Faiz Alfisah

- Penulis : Bagaimana sejarah bisa terjun di dunia pariwisata, mbak?
- Narasumber : saya terjun didunia pariwisata sudah sejak tahun 2018 karena memang waktu itu saya mewakili desa untuk ikut pelatihan di dinas pariwisata.
Dari situ saya mendapatkan ilmu dan saya sangat tertarik, sepertinya dunia pariwisata itu bukan hanya yang dikenal hanya berpariwisata, tapi kita bisa mencari ilmu juga di situ dalam kependuan, dalam pengelolaan, ataupun dalam manajemen wisata.
- Penulis : Berapa kali melakukan pemanduan wisata di biro Alaka Tour ?
- Narasumber : Untuk ngetrip atau menjadi pemandu wisata di biro Alaka Tour, sekitar 8 kali.
- Penulis : Apakah anda memiliki kartu lisensi ataupun KTA sebagai pemandu wisata syariah?
- Narasumber : terkait kartu legalitas kependuan Alhamdulillah saya sudah punya.
- Penulis : Bagaimana prosedur memperoleh kartu legalitas sebagai pemandu wisata syariah?
- Narasumber : Prosedur untuk mendapatkan lisensi sebagai pemandu wisata syariah yaitu sudah pernah mengikuti pelatihan wisata atau pemanduan wisata telah mengikuti, tes-tes yang diadakan oleh instansi yang berkaitan dengan bidang pariwisata, dan dinyatakan lulus dengan bukti KTA.

- Penulis : Bagaimana pelaksanaan rundown acara kegiatan wisatanya, mbak?
- Narasumber : Setiap Trip pasti ada rundown acara namun pada realitanya belum tentu terlaksana , tetapi saya dan tim berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan kegiatan sesuai rundown acara yang sudah dibuat.
- Penulis : Bagaimana praktik pemanduan wisata di Biro Alaka Tour?
- Narasumber : Praktik pemanduan wisata di Biro Alaka Tour, karena kita sebagai pemandu wisata ya kita sesuai dengan standart oprasional saja kita memperkenalkan diri, biro wisata, PO atau bus yang kita bawa, juga mengenalkan driver, dan crew yang bertugas. Kita mengajak peserta berkenalan tidak harus satu persatu tapi kita bisa berkenalan cara luaslah, dan kita memperkenalkan destinasi, terus kita juga membacakan atau memberi informasi mengenai rundown atau rencana perjalanan itu secara detail.
- Penulis : Bagaimana praktik ibadah yang dilaksanakan saat kegiatan wisata?
- Narasumber : Mengenai ibadah itu memang kita memberi informasi, karena kebanyakan selama ini yang saya bawa di alaka tour and travel itu memang beragama muslim, walaupun ada satu atau dua yang non muslim, tapi kita tetap memberikan informasi saat ketika kita di tol itu kan jauh dari rest area atau tempat ibadah yang bisa diberhentikan, bisnya masih bisa diberhentikan kita tetap

memberi informasi, bahwa kita akan melakukan perjalanan itu melewati batas waktu kita beribadah, misalkan kalau maghrib itu kan waktunya cuman sebentar itu kita bisa niatkan dulu di dalam bis untuk shalat jamak takhir nanti di waktu isya begitu, atau di waktu yang lain kita bisa melakukan waktu shalat maksudnya waktu salat kita bisa memberikan informasi dulu di dalam bis dengan kita memandu niatnya salat jamak takhir ataupun takdim begitu.

4. Owner Biro Wisata CV Alaka Tour and Travel Rosyid Ardyansyah

Penulis : Izin bertanya ya, mas kalau boleh tau bagaimana profil Mas Rosyid ?

Narasumber : Perkenalkan nama saya Rosyid Ardyansyah, biasa dipanggil mas rosyid, di struktur organisasi CV Alaka Tour And Travel kebetulan saya menjabat sebagai direktur yang mengatur segala bentuk kegiatan dalam intern perusahaan, maupun ekstern misalnya dari pra acara atau trip disuatu tempat, maupun pasca acara.

Penulis : Terus bagaimana struktur organisasi CV Alaka Tour And Travel?

Narasumber : Kita mulai dari atas dulu ya mas, direktornya mas Rosyid Ardyansyah S.Sos, lalu komisarisnya Drs. Gihan Supeno, manager operasional Ahmad Falih Mahruz SH, Financenya Dewi Putri Rosylary, admin sosmednya Mala Kumala, lalu marketingnya Nur Izza, dan saya sendiri sebagai pemandu wisata.

Penulis : Kalau boleh tau, bagaimana bentuk rekrutmen pemandu wisata di CV Alaka Tour and travel?

Narasumber : Jadi gini, menentukan pemandu wisata yang akan bertugas, Alaka tour and travel mempunyai kualifikasi tersendiri, yaitu bergama Islam, memahami fiqih islam dan terakhir, beretika baik dan menjalankan syariat islam. Kalau proses rekrutmennya itu ada beberapa tahapan ya mas. Yang

pertama itu kita menganalisa jabatan mana yang dibutuhkan, lalu kita akan merencanakan gimana proses rekrutmenya, selanjutnya kita bakal memasang info loker di media cetak atau juga media online, kalau misal sudah terjaring karyawan yang tertarik dengan lowongan kita akan melakukan seleksi dengan wawancara secara langsung, terakhir kita bakal nawarin posisi yang masih tersedia, kalau misalkan calon karyawan itu merasa cocok, kita akan melakukan training terlebih dahulu, kemudian kita memberi keputusan apakah calon karyawan itu sudah memenuhi syarat atau belum.

- Penulis : Lalu bagaimana si pelatihan yang dilakukan oleh CV Alaka?
- Narasumber : Kalau dilihat dari pengertian, pelatihan disini itu sebagai proses jangka pendek yang memakai prosedur sistematis dan terorganisasi dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Pelatihan terdiri dari program-program yang disusun terencana untuk memperbaiki kinerja di level individual, kelompok, dan organisasi yang dapat diukur perubahannya melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sosial dari karyawan, seperti itu pengertiannya mas.
- Penulis : Lalu program dalam pelatihan itu apa aja pak?

- Narasumber : Jadi programnya sendiri ada beberapa ya mas, ada pelatihan kependuan wisata, cara mensosialisasikan paket wisata syariah dan menjadi informan bagi para wisatawan, edukasi bahasa asing untuk wisatawan mancanegara, lalu melakukan penawaran paket wisata.
- Penulis : Terkait cara untuk mendapatkan sertifikat pemandu wisata dan diterbitkan oleh siapa ya pak,?
- Narasumber : cara mendapatkan sertifikat pemanduan wisata syariah itu diharuskan mengikuti pelatihan dari lembaga yang berkaitan dengan pariwisata misalnya HPI DISITU sudah ada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terkait sertifikat sebagai pemandu wisata syariah yang diberikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai lembaga penguji kompetensi sertifikasi profesi, jadi BNSP menerbitkan sertifikat kompetensi berdasarkan rekomendasi dari LSP dan lembaga yang lain yang berkaitan dengan pariwisata.

K. DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan mas Rosyid Ardyansyah Owner Alaka
Tour and Travel



Wawancara dengan mas Syarofudin Tour Leader Alaka Tour
and Travel



Wawancara dengan mas Izza Maulidudin Tour Leader
Freelance Alaka Tour and Travel



Wawancara dengan Mbak Faiz Afisa Tour Leader Alaka Tour
and Travel

L. DOKUMENTAS KEGIATAN

1. Kegiatan Pemanduan Wisata oleh Tour Leader



2. Kegiatan Pariwisata





M. CONTOH BROSUR WISATA OPEN TRIP ALAKA

ALAKA
Tour & Travel

Open Trip
Spesial Hari Kemerdekaan
BROMONESIA

IDR **450k**

20-21 Agustus 2022

Destinasi

- Bromo
- Sunrise Hill
- Kawah Bromo
- Pasir Berbisik
- Puncung Savana
- Bukit Telukoba

Fasilitas

- Akomodasi (Big Bus) 2x2/2x3
- Breakfast (Buffet) - Dinner - G. Dinner - Rekreasi (Tid & Spa)
- Tiket Wisata (Awal - Trip Bromo)
- Makan 2x - Snack 1x & Air Mineral
- Tumpukan (Pakaian) -
- 2x2 Akomodasi (MHI) (Tid, Sarung - Pelancongan)

Meeting Point : Pikul 14.00 WIB
Start : ITS (Kartini) Jepara - Terminal Demak - Pom Bemsir Kaligawa

More Info : 0895 3910 89786 (Izza)

Alaka Tour Travel | Alaka_tourtravel

ALAKA
Tour & Travel

Open Trip
Jogjakarta
Spesial Lebaran
8 Mei 2022

Spesial Price
150 Rb
DP Minim 50 Ribu

Pantai Mesra | **Puncu Pengger** | **Malioboro**

Fasilitas:

- Big Bus Seat 2:2 - Makan 1 Kali - Tips Sopir & Crew
- Tol & Parkir - Tiket Wisata - P3K Standart - Tour Leader
- Dokumentasi - Banner Trip - Konco Anyar - Kenangan Indah




Meeting Poin : Terminal Kudus - Demak - Pom Kaligawe Semarang


More Info : 0819 3179 4497 - Ardyan | 0895 3910 89786 - Izza

ALAKA TOUR TRAVEL | @ALAKA TOUR TRAVEL

ZARKASI

Bareng
KSU ASAP INDAH








Harga
300
Ribu/Orang

FASILITAS:

- Bus Seat 2-2 - Snack & Air Mineral 1x - Makan 3x Prasmanan - Bisyaroh
- Tips Crew - Tol & Parkir - P3K - Tour Leader - Banner - Dokumentasi

 **KSU ASAP INDAH DESA WONOSARI KEC. BONANG - KAB. DEMAK**

ALASKA
Travel & Adventure

OPEN TRIP

Dieng UNTUK UMUM

CANDI ARJUNA



BATU RATAPAN ANGIN



KAWAH SIKIDANG



BATU ANGKRUK



Price: ^{Start}
280 Rb
DP 100 K

Fasilitas

- Bus Terbaru Seat 2-2
- Karaoke In The Bus
- Shuttle Dieng
- Makan 2x
- Snack 1x
- Air Mineral
- Tour Leader
- Tips Crew
- Retribusi Tol & Parkir
- P3K
- Doorprize
- MMT & Dokumentasi

Berangkat
25-26 September 2021

MEPO: RS Kartini Jepara
- Terminal Demak - SPBU Kaligawe

Info:  0878 1167 6977 Ardyan - 0895 3910 89786 Izza

Special Akhir Tahun
OPEN TRIP
Djogja

Special Price:
200k
Dp 100 Ribu

Fasilitas :

- Bus Seat 2-2
- Snack + air mineral 1x
- Makan 2x
- Tip Driver + Crew
- Tol + Parkir
- P3K
- Tour Leader/Gaet (TL)
- Dokumentasi

25-26
Desember 2021

Start
Jam 9 Malam

Mepo : Terminal Rembang
Pati - Kudus - Demak
Pom Kaligawe Sng

0821 3494 9733 Yuni - 0895 3910 89786 Izza

N. LEGALITAS CV ALAKA TOUR AND TRAVEL



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-0023311-AH.01.14 Tahun 2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Terdaftar
CV ALAKA TOUR AND TRAVEL

Kepada Yth.
Notaris SITI NUR AZIZAH, SH., M.KN
JALAN STASIUN NO.18 DEMAK-JAWA
TENGAH
Kabupaten Demak

Sesuai dengan data dalam format Isian Pendaftaran yang disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Usaha berdasarkan Akta Nomor 38 tanggal 11 April 2020 yang dibuat oleh Notaris SITI NUR AZIZAH, SH., M.KN berkedudukan di Kabupaten Demak, beserta dokumen pendukungnya yang diterima tanggal 11 April 2020 mengenai pendaftaran CV ALAKA TOUR AND TRAVEL berkedudukan di Kabupaten Demak telah diterima dan terdaftar dalam Sistem Administrasi Badan Usaha.

Pendaftaran sebagaimana dimaksud di atas mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya Surat Keterangan Terdaftar ini.



Diterbitkan di Jakarta, tanggal 13 April 2020

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 13 April 2020

Pencatatan ini hanya bersifat administratif dan bukan merupakan produk tata usaha negara.

**SURAT KETERANGAN TERDAFTAR
INI DICETAK DARI "SABH"
NOTARIS KABUPATEN DEMAK**



SITI NUR AZIZAH, SH., M.Kn.

CS Dipindai dengan CamScanner

**O. LEGALITAS PEMANDU WISATA DI CV ALAKA
TOUR AND TRAVEL**



BIOGRAFI PENULIS

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aris Sairi
Tempat tanggal lahir : Demak, 28 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Baleromo RT 02 RW 01
Kecamatan Dempet Kabupaten
Demak

Jenjang Pendidikan :

1. SDN 01 Baleromo Lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 02 Dempet Lulus tahun 2014
3. SMK Negeri 1 Demak Lulus tahun 2017
4. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017

Demikian biografi penulis ini dibuat dengan sebenarnya dansemoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Juni 2022

Aris Sairi